

**PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN PERSEPSI SISWA
TENTANG METODE MENGAJAR GURU TERHADAP
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN
SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN
AKUNTANSI SMK NEGERI 1 PENGASIH
TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memeroleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:
ARLIN NOSA SEFRIAN SARI
09403244010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

**PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN PERSEPSI SISWA
TENTANG METODE MENGAJAR GURU TERHADAP
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN
SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN
AKUNTANSI SMK NEGERI 1 PENGASIH
TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

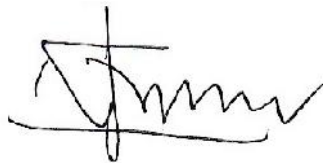
Oleh:

Arlin Nosa Sefrian Sari
NIM. 09403244010

Telah disetujui dan disahkan
pada tanggal 27 Maret 2013

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi - Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Abdullah Taman, M.Si.,AK
NIP. 19630624 199001 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**“PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN PERSEPSI SISWA
TENTANG METODE MENGAJAR GURU TERHADAP
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN
SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN
AKUNTANSI SMK NEGERI 1 PENGASIH
TAHUN AJARAN 2012/2013”**

Yang disusun oleh:

Arlin Nosa Sefrian Sari

NIM. 09403244010

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 12 April 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak.	Ketua Penguji		16/4 2013
Abdullah Taman, M.Si., Ak.	Sekretaris Penguji		16/4 2013
Sukirno, M. Si., Ph.D	Penguji Utama		15/4 2013

Yogyakarta, April 2013

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Sugihartono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arlin Nosa Sefrian Sari
NIM : 09403244010
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : “PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI
DAN PERSEPSI SISWA TENTANG
METODE MENGAJAR GURU TERHADAP
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
KEUANGAN SISWA KELAS XI
KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK NEGERI 1 PENGASIH TAHUN
AJARAN 2012/2013”

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 27 Maret 2013

Penulis,



Arlin Nosa Sefrian Sari
NIM. 09403244010

MOTTO

“Wahai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat” (QS. Al-Baqoroh: 153).

“Hiduplah seperti pohon kayu yang lebat buahnya, hidup di tepi jalan dan dilempari dengan batu, tapi membalas dengan buah” (Abu Bakar Sibli).

“Kepuasan terletak pada usaha, bukan pada hasil. Berusaha dengan keras adalah kemenangan yang hakiki” (Mahatma Ghandi).

“Tidak ada yang bisa mengendalikanmu, semua tergantung dirimu sendiri, orang lain hanya bisa mempengaruhimu saja” (Penulis).

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SwT, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tuaku tercinta yang senantiasa membimbing dan mendoakan di setiap langkah perjalanan hidupku.

Kubingkiskan karya kecil ini untuk:

1. Adikku yang senantiasa memberikan dorongan semangat untuk setiap langkahku.
2. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan semangat dan bantuan.

**PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN PERSEPSI SISWA
TENTANG METODE MENGAJAR GURU TERHADAP
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN
SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN
AKUNTANSI SMK NEGERI 1 PENGASIH
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh:
ARLIN NOSA SEFRIAN SARI
09403244010

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013; (2) Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013; (3) Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013.

Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* dan penelitian kasual komparatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 64 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner dan dokumentasi. Uji coba instrumen penelitian dilakukan terhadap 30 siswa di SMK Negeri 1 Depok. Uji validitas instrumen menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas instrumen menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*. Sebelum data penelitian dianalisis, dilakukan uji prasyarat analisis meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji hipotesis pertama dan kedua dengan analisis regresi sederhana dan uji hipotesis ketiga dengan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan ditunjukkan r_{x1y} 0,634, r^2_{x1y} 0,401 dan t_{hitung} 6,447 > t_{tabel} 1,671; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan ditunjukkan dengan r_{x2y} 0,696, r^2_{x2y} 0,484 dan t_{hitung} 7,632 > t_{tabel} 1,671; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Berprestasi dan Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan ditunjukkan dengan $R_{y(1,2)} = 0,759$, $R^2_{y(1,2)} = 0,576$ dan F_{hitung} 41,403 > F_{tabel} 3,140, sumbangan efektif variabel Motivasi Berprestasi sebesar 22,89% dan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 34,71%.

Kata Kunci : Motivasi Berprestasi, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SwT yang senantiasa melimpahkan segala rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013". Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, maka Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Sukirno, M.Si., Ph.D, Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi dan dosen nara sumber skripsi yang telah memberikan masukan serta pengarahan selama penyusunan skripsi.
4. Abdullah Taman, M.Si.,AK, dosen pembimbing yang dengan sabar telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Seluruh dosen dan staf Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu dan mengajar penulis dengan sabar selama masa kuliah.
6. Drs. Tri Subandi, M.Pd., Kepala SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo yang telah memberikan izin penelitian di SMK Negeri 1 Pengasih.

7. Siti Noor Fitriana, S.E., guru Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan SMK Negeri 1 Pengasih yang telah membantu dalam pengambilan data penelitian.
8. Drs. Eka Setiadi, Kepala SMK Negeri 1 Depok yang telah memberikan izin uji coba instrumen untuk keperluan penyusunan skripsi.
9. Dra. Sri Mulyani, guru Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan SMK Negeri 1 Depok yang telah membantu dalam pengambilan data uji coba instrumen.
10. Teman-teman Pendidikan Akuntansi 2009 yang selalu memberikan motivasi dan inspirasi.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan. Namun demikian, merupakan harapan besar bagi penulis bila skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi satu karya yang bermanfaat.

Yogyakarta, 27 Maret 2013
Yang menyatakan



Arlin Nosa Sefrian Sari
NIM. 0940324010

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	13
A. Kajian Pustaka	13
1. Tinjauan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan	13

a. Pengertian Prestasi	13
b. Pengertian Belajar	13
c. Pengertian Akuntansi	15
d. Pengertian Prestasi Belajar	15
e. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan	16
f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan	17
g. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan ...	23
2. Tinjauan Motivasi Berprestasi	25
a. Pengertian Motivasi	25
b. Pengertian Motivasi Berprestasi.....	26
c. Karakteristik Individu yang Motivasi Berprestasinya Tinggi	27
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi	29
e. Indikator Motivasi Berprestasi	30
3. Tinjauan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	31
a. Pengertian Persepsi	31
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	32
c. Pengukuran Persepsi	33
d. Pengertian Metode Mengajar Guru	33
e. Pengertian Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.....	35

f. Macam-macam Metode Mengajar Guru	35
g. Pertimbangan dalam Pemilihan Metode Mengajar Guru.....	43
h. Indikator Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.....	45
B. Penelitian yang Relevan	46
C. Kerangka Berpikir	54
D. Paradigma Penelitian	58
E. Hipotesis Penelitian	59
BAB III. METODE PENELITIAN	60
A. Tempat dan Waktu Penelitian	60
B. Desain Penelitian	60
C. Variabel Penelitian	61
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	61
E. Populasi Penelitian	63
F. Teknik Pengumpulan Data	64
G. Instrumen Penelitian	65
H. Uji Coba Instrumen	67
I. Teknik Analisis Data	72
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	83
A. Deskripsi Data	83
1. Deskripsi Data Umum	83
2. Deskripsi Data Khusus	85

B. Pengujian Prasyarat Analisis	98
1. Uji Linearitas	98
2. Uji Multikolinearitas	99
C. Pengujian Hipotesis	100
1. Uji Hipotesis Pertama	101
2. Uji Hipotesis Kedua	103
3. Uji Hipotesis Ketiga	105
D. Pembahasan Hasil Penelitian	109
E. Keterbatasan Penelitian	115
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	117
A. Kesimpulan	117
B. Implikasi	118
C. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN	124

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perincian Penelitian yang Relevan	51
2. Jumlah Populasi Penelitian	64
3. Skor Alternatif Jawaban	66
4. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi.....	67
5. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	67
6. Hasil Uji Validitas Instrumen	69
7. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	71
8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	71
9. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.....	87
10. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.....	88
11. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi	91
12. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Motivasi Berprestasi	93
13. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	95
14. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	97

15. Ringkasan Hasil Uji Linieritas	99
16. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas	100
17. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana (X_1 -Y)	101
18. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana (X_2 -Y)	103
19. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda	105
20. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	58
2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan	88
3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan	89
4. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi	91
5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Motivasi Berprestasi	93
6. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	96
7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	98
8. Ringkasan Hasil Penelitian	108

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian	125
2. Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	131
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	134
4. Angket Penelitian.....	141
5. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian	146
6. Distribusi Frekuensi	155
7. Uji Prasyarat Analisis	159
8. Uji Hipotesis, Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	165
9. Perhitungan Uji Hipotesis Secara Manual	171
10. Tabel-tabel Statistik.....	183
11. Surat Penelitian	190

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional yaitu melalui pendidikan yang dapat ditempuh di mana saja, kapan saja dan bagi siapa saja yang ingin menuntut ilmu untuk meningkatkan pengetahuan baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 dinyatakan bahwa:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pembangunan di bidang pendidikan menitikberatkan pada terciptanya kualitas sumber daya manusia yang maju dan mandiri, karena pada dasarnya pendidikan merupakan institusi yang penting bagi proses penyiapan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia agar benar-benar berkualitas serta mempunyai keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dengan situasi dunia yang semakin global. Jadi melalui pendidikan nasional diharapkan tercipta manusia-manusia yang unggul yang peduli terhadap kemajuan masyarakat dan kemajuan bangsanya.

Menurut Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003, secara umum penyelenggaraan pendidikan dapat dilakukan melalui pendidikan formal,

nonformal dan informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Sedangkan pendidikan informal adalah pendidikan keluarga dan lingkungan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu tujuan pendidikan formal di sekolah adalah meningkatkan prestasi belajar. Kualitas siswa dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai selama mengikuti proses pembelajaran selama kurun waktu tertentu.

Prestasi belajar mencerminkan sampai seberapa jauh siswa menangkap dan memahami materi pembelajaran. Prestasi belajar tentu saja tidak hanya meliputi kemampuan kognitif saja, melainkan dibutuhkan juga kemampuan afektif dan psikomotor. “Prestasi belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang” (Nana Syaodih Sukmadinata, 2005: 102). Apabila siswa sudah memenuhi semua kriteria di atas, maka siswa sudah memiliki prestasi belajar yang baik.

Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mempelajari mata pelajaran Akuntansi Keuangan yang berupa penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat diukur dengan tes dimana hasilnya dalam bentuk angka atau simbol. Untuk mendapatkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang baik bukanlah hal yang mudah,

tetapi membutuhkan usaha optimal. Namun tidak semua siswa dapat memiliki Prestasi Belajar Akuntansi yang baik, banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar sehingga mengakibatkan rendahnya nilai siswa pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan.

Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Pengasih tahun ajaran 2012/2013 belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian yang menunjukkan bahwa sebanyak 20 siswa atau 31,25% dari jumlah 64 siswa mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Oleh karena itu siswa yang nilainya tidak mencapai KKM harus mengikuti remedial atau perbaikan. Untuk mengatasi masalah tersebut perlu ditelusuri faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa.

Upaya untuk mencapai Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang memuaskan tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Menurut Slameto (2010: 54) terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi faktor jasmani (faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan) dan faktor kelelahan (kelelahan jasmani dan kelelahan rohani). Faktor ekstern yaitu faktor yang ada di luar individu, meliputi faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian

orang tua dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah), faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, *mass media*, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat). Agar dapat mencapai Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang tinggi diperlukan peranan dari faktor-faktor tersebut yang saling mendukung sehingga tercipta kondisi belajar yang optimal.

Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah motivasi. Biggs dan Telfer sebagaimana yang dikutip oleh Dimiyati dan Mudjiono (2009: 32) menyatakan bahwa motivasi dapat dibedakan menjadi empat golongan, yaitu: 1) motivasi instrumental, 2) motivasi sosial, 3) motivasi berprestasi dan 4) motivasi intrinsik. Dari keempat golongan motivasi di atas, motivasi yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa SMK Negeri 1 Pengasih adalah Motivasi Berprestasi karena sangat berperan penting dalam rangka pencapaian tujuan belajar.

Menurut Djaali (2012: 110), “Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan dalam belajar”. Motivasi Berprestasi adalah dorongan yang muncul dari dalam maupun dari luar diri individu yang diwujudkan dalam usaha yang dilakukan siswa dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya. Dalam proses belajar, antara siswa yang satu tentu berbeda dengan siswa yang lain, demikian pula dalam hal cara belajarnya karena setiap siswa memiliki

kemampuan yang berbeda. Setiap siswa mempunyai Motivasi Berprestasi yang berbeda pula untuk mencapai Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

Motivasi Berprestasi dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa sehingga pada akhirnya merupakan suatu usaha untuk mencapai prestasi belajar Akuntansi Keuangan secara optimal. Motivasi Berprestasi dapat mendorong siswa untuk lebih meningkatkan dan mempertahankan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Siswa yang memiliki Motivasi Berprestasi tinggi akan menunjukkan nilai yang lebih tinggi dalam prestasi belajarnya dibandingkan dengan siswa yang memiliki Motivasi Berprestasi rendah. Namun semua itu tidak mudah dicapai apabila dari dalam diri siswa tidak memiliki dorongan untuk belajar giat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK N 1 Pengasih ditemukan beberapa gejala kurangnya Motivasi Berprestasi pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK N 1 Pengasih. Hal tersebut dapat diketahui dengan kurangnya kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran Akuntansi Keuangan dan kurangnya keseriusan siswa saat pelajaran berlangsung. Pada saat pelajaran Akuntansi Keuangan, minat siswa untuk memperhatikan penjelasan guru rendah, sehingga saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa, maka siswa tidak dapat menjawabnya dengan baik. Selain itu siswa juga kurang mandiri dalam mengerjakan tugas ataupun ulangan, siswa terkadang mencontek tugas ataupun ulangan siswa yang lain.

Selain Motivasi Berprestasi, faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa adalah Persepsi Siswa tentang Metode

Mengajar Guru. Menurut Bimo Walgito (2004: 87) menyebutkan bahwa persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu kemudian diorganisasikan, sehingga individu menyadari tentang apa yang di inderanya itu. Hal tersebut berarti bahwa stimulus dapat mempengaruhi pola pikir seseorang. Pola pikir yang telah terbentuk oleh karena adanya objek, kejadian atau informasi itu akan berpengaruh terhadap perilaku seseorang terhadap objek/rangsangan yang sama sehingga dapat menghasilkan informasi yang berbeda. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah suatu proses penafsiran, penilaian dan pemaknaan siswa mengenai bagaimana cara guru Akuntansi menyampaikan materi dalam proses pembelajaran.

Guru memiliki metode yang berbeda-beda dalam mengajar di kelas, khususnya guru mata pelajaran Akuntansi Keuangan. Ada guru yang menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, latihan soal maupun penggabungan dari beberapa metode mengajar. Setiap siswa menginginkan guru dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan bervariasi tergantung materi yang akan disampaikan sehingga materi yang diajarkan dapat mudah dipahami, menyenangkan dan tidak membosankan. Penggunaan metode mengajar ini akan berpengaruh terhadap Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.

Siswa mempunyai persepsi yang berbeda-beda mengenai metode mengajar guru. Ada siswa yang memiliki persepsi positif (baik) dan ada pula siswa yang memiliki persepsi negatif (buruk) terhadap metode mengajar guru.

Siswa yang memiliki persepsi positif terhadap metode mengajar guru akan cenderung lebih menghargai guru di kelas yang diwujudkan dalam bentuk serius mengikuti kegiatan belajar mengajar dan aktif di kelas. Sedangkan siswa yang memiliki persepsi negatif cenderung malas mengikuti pelajaran.

Masih rendahnya pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan di SMK Negeri 1 Pengasih ini salah satunya disebabkan oleh persepsi siswa yang cenderung negatif terhadap metode mengajar yang digunakan oleh guru. Hal ini dapat terlihat dari sikap beberapa siswa saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di kelas. Siswa merasa bosan dan jenuh karena metode mengajar yang digunakan guru Akuntansi Keuangan kurang bervariasi, yaitu hanya menggunakan metode ceramah dan pemberian latihan mengerjakan soal saja. Siswa menjadi lebih sering ramai sendiri dan mengabaikan pelajaran yang disampaikan oleh guru di kelas. Selain itu, media yang dipergunakan guru berupa modul yang diberikan kepada siswa sehingga siswa merasa kurang tertarik mengikuti pelajaran. Semua itu menyebabkan prestasi belajar menjadi kurang memuaskan dilihat dari masih banyak nilai Akuntansi Keuangan siswa yang dibawah standar KKM.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa tentang Metode mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan belum optimal, hal ini dapat dilihat dari 31,25% siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75.
2. Motivasi Berprestasi siswa masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran Akuntansi Keuangan dan kurangnya keseriusan siswa saat pelajaran berlangsung.
3. Kemandirian belajar sebagian siswa masih rendah dilihat dari beberapa siswa yang kurang percaya diri terhadap kemampuannya dalam mengerjakan tugas maupun ulangan.
4. Metode mengajar yang digunakan guru kurang bervariasi, cenderung menggunakan metode ceramah dan pemberian latihan mengerjakan soal saja.
5. Adanya persepsi yang cenderung negatif terhadap metode mengajar guru yang dapat menurunkan kemauan siswa untuk belajar.
6. Media pembelajaran yang digunakan berupa modul sehingga siswa kurang tertarik mengikuti pelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dibahas sebelumnya, diketahui bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dipengaruhi oleh banyak faktor. Mengingat luasnya permasalahan yang ada

maka perlu diadakan pembatasan masalah. Untuk memperjelas permasalahan yang diteliti, sehingga hasil penelitian lebih fokus dan mendalam, maka penelitian ini dibatasi pada dua faktor yaitu Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.

Peneliti memilih Motivasi Berprestasi karena menurut hasil observasi di SMK Negeri 1 Pengasih, Motivasi Berprestasi dirasa merupakan salah satu faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa. Faktor ini seharusnya dapat mendorong siswa untuk dapat meraih Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang tinggi. Selain Motivasi Berprestasi, peneliti juga memilih Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru karena metode mengajar yang digunakan guru saat proses pembelajaran di kelas dapat menimbulkan berbagai persepsi bagi siswa. Persepsi siswa yang positif dapat mendorong siswa untuk tertarik dan termotivasi untuk belajar di kelas sehingga Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan akan optimal.

Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dalam penelitian ini dibatasi pada ranah kognitif. Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan akan diukur dengan rata-rata nilai Ulangan Harian dan Ujian Akhir Semester (UAS) semester gasal tahun ajaran 2012/2013. Diasumsikan bahwa nilai Ulangan Harian dan UAS sudah dapat mewakili Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Bagaimanakah pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013?
3. Bagaimanakah pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Mengetahui pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI

Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013.

3. Mengetahui pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik yang bersifat teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan Akuntansi terutama dalam rangka meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian di masa yang akan datang.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.
 - b. Bagi Siswa

Sebagai bahan masukan serta informasi bahwa dengan Motivasi Berprestasi yang tinggi dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang positif dapat meningkatkan prestasi belajar.

c. Bagi Guru

Dapat menambah masukan bagi guru dalam mengembangkan usaha belajar yang efektif dan efisien.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Tinjauan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

a. Pengertian Prestasi

Muhibbin Syah (2008: 141) menjelaskan bahwa prestasi merupakan tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program . Sedangkan menurut Winkel (2009: 57) menyatakan bahwa prestasi merupakan perubahan belajar dalam bidang kognitif, bidang sensorik-motorik, bidang dinamik-afektif dan mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

Suharsimi (2009: 276) menyebutkan bahwa prestasi harus mencerminkan tingkatan-tingkatan siswa sejauh mana telah dapat mencapai tujuan yang ditetapkan setiap bidang studi. Simbol yang digunakan untuk menyatakan nilai, baik huruf maupun angka, hendaknya merupakan gambaran tentang prestasi.

Jadi dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa sejauh mana dalam mempelajari dan memahami materi pelajaran selama periode tertentu yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

b. Pengertian Belajar

“Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi

dengan lingkungannya” (Slameto, 2010: 2). Menurut Hilgrad dan Bower yang dikutip oleh Ngalim Purwanto (2007: 84), mengemukakan definisi belajar sebagai berikut:

Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, di mana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atas dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau, keadaan-keadaan sesaat seseorang (misalnya kelelahan, pengaruh obat, dan sebagainya).

Menurut Dalyono (2005: 49), “Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya”. Pendapat yang lain dikemukakan oleh Witherington seperti yang dikutip oleh Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 155), “Belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan”.

Berdasarkan berbagai definisi yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif berlanjut secara terus menerus yang diperoleh dari hasil latihan atau pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan. Perubahan tersebut tidak hanya bertambahnya ilmu pengetahuan, namun juga berwujud keterampilan, kecakapan, sikap, tingkah laku, pola pikir, kepribadian dan lain-lain.

c. Pengertian Akuntansi

Pengertian akuntansi menurut *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA) seperti yang dikutip Zaki Baridwan (2004: 1) sebagai berikut:

Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat keuangan, dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dalam memilih alternatif-alternatif dari suatu keadaan.

Menurut Al. Haryono Jusup (2003: 5), apabila ditinjau dari sudut kegiatannya akuntansi dapat didefinisikan sebagai “Proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi”. Menurut *American Accounting Association* dalam Nurlan Darise (2008: 27),

Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu organisasi/entitas yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi yang dijadikan sebagai sumber informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi.

d. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah nilai-nilai yang merupakan perumusan terakhir yang diberikan oleh guru terkait mengenai kemajuan atau

prestasi belajar siswa selama masa tertentu (Sumadi Suryabrata, 2006: 297). Menurut Sutratinah Tirtonegoro (2001: 43), “Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu”.

Pengertian prestasi belajar menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 102) adalah “Prestasi belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Pendapat lain dikemukakan oleh Tohirin (2008: 151), “Apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar sering disebut prestasi belajar”

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil belajar siswa yang dicapai siswa ketika siswa mengikuti dan mengerjakan tugas serta kegiatan pembelajaran di sekolah dan memberikan gambaran tentang sejauh mana tingkat pengetahuan anak terhadap materi yang diajarkan.

e. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Salah satu mata pelajaran produktif yang ada dalam kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) khususnya pada kompetensi keahlian Akuntansi yaitu Akuntansi Keuangan. Pengertian Akuntansi Keuangan menurut Rudianto (2009: 8) adalah sebagai berikut:

Akuntansi keuangan adalah bidang akuntansi yang bertugas untuk menjalankan keseluruhan proses akuntansi sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan bagi pihak eksternal perusahaan, seperti laporan laba rugi, laporan perubahan laba ditahan, neraca dan laporan arus kas. Secara umum bidang akuntansi keuangan berfungsi untuk mencatat dan melaporkan keseluruhan transaksi dan keadaan keuangan dari suatu badan usaha bagi kepentingan pihak-pihak di luar perusahaan.

Menurut Nurlan Darise (2008: 28), “Akuntansi keuangan adalah akuntansi yang ditujukan untuk menyediakan informasi bagi pihak luar entitas pembuat laporan keuangan.” Pendapat ini sejalan dengan pendapat Achmad Tjahjono (2003: 8), “Akuntansi keuangan berkaitan dengan masalah pencatatan transaksi bisnis perusahaan dan penyusunan laporan keuangan secara periodik”. Laporan yang dihasilkan ditujukan untuk kepentingan umum para pemakai, yaitu pengelola, pemilik, kreditor, dinas pemerintah, dan masyarakat untuk dipakai sebagai dasar dalam pembuatan keputusan.

Berdasarkan berbagai macam teori yang dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mempelajari mata pelajaran Akuntansi Keuangan yang berupa penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat diukur dengan tes dimana hasilnya dalam bentuk angka atau simbol.

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

Menurut Dalyono (2005: 55-60) faktor-faktor yang menentukan pencapaian prestasi belajar adalah:

1) Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, meliputi:

a) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar.

b) Inteligensi dan bakat

Seseorang yang memiliki inteligensi baik akan mudah dalam belajar dan hasilnya cenderung baik. Seseorang yang inteligensinya rendah, cenderung mengalami kesulitan dalam belajar, lambat dalam berpikir sehingga prestasi belajarnya rendah. Bakat juga berpengaruh dalam menentukan keberhasilan dalam belajar.

c) Minat dan motivasi

Minat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan dari hati sanubari. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan. Motivasi berasal dari dalam diri dan luar. Seseorang yang belajar dengan motivasi kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah atau semangat. Kuat lemahnya motivasi turut mempengaruhi keberhasilan.

d) Cara belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

2) Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, meliputi:

a) Keluarga

Keluarga adalah ayah, ibu dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua dan keadaan rumah mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar.

b) Sekolah

Kualitas guru, metode mengajar, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas dan pelaksanaan tata tertib sekolah turut mempengaruhi keberhasilan belajar.

c) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari anak-anak rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar. Sebaliknya, apabila tinggal di lingkungan anak-anak yang nakal, tidak

bersekolah dan pengangguran, hal ini akan mengurangi semangat belajar sehingga motivasi belajar berkurang.

d) Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Keadaan lingkungan, seperti: bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya.

Menurut Slameto (2010: 54-72) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua macam yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

1) Faktor Intern

a) Faktor Jasmaniah, meliputi:

- (1) Faktor kesehatan
- (2) Cacat tubuh

b) Faktor Psikologis, meliputi:

- (1) Inteligensi
- (2) Perhatian
- (3) Minat
- (4) Bakat
- (5) Motif
- (6) Kematangan

(7) Kesiapan

c) Faktor Kelelahan, meliputi:

(1) Kelelahan jasmani

(2) Kelelahan rohani

2) Faktor Ekstern

a) Faktor Keluarga, meliputi:

(1) Cara orang tua mendidik

(2) Relasi antaranggota keluarga

(3) Suasana rumah

(4) Keadaan ekonomi keluarga

(5) Pengertian orang tua

(6) Latar belakang kebudayaan

b) Faktor Sekolah, meliputi:

(1) Metode mengajar

(2) Kurikulum

(3) Relasi guru dengan siswa

(4) Relasi siswa dengan siswa

(5) Disiplin sekolah

(6) Alat pelajaran

(7) Waktu sekolah

(8) Standar pelajaran di atas ukuran

(9) Keadaan gedung

(10) Metode belajar

(11) Tugas rumah.

c) Faktor Masyarakat, meliputi:

- (1) Kegiatan siswa dalam masyarakat
- (2) Mass media
- (3) Teman bergaul
- (4) Bentuk kehidupan masyarakat

Menurut Ngalm Purwanto (2007: 102) berhasil baik atau tidaknya belajar itu tergantung kepada bermacam-macam faktor. Adapun faktor-faktor itu, dapat kita bedakan menjadi dua golongan:

1) Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual

Yang termasuk ke dalam faktor individual antara lain: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.

2) Faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor sosial.

Yang termasuk faktor sosial antara lain faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.

Ada berbagai teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar yang telah diuraikan di atas, peneliti lebih menitikberatkan pada teori yang disampaikan oleh Slameto (2010)

karena di dalam teorinya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sesuai dengan variabel yang akan diteliti oleh peneliti.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan adalah:

1) Faktor Internal

Faktor ini berasal dari dalam diri siswa seperti kecerdasan, minat, motivasi, sikap, kesehatan, kematangan, kebiasaan dan emosi.

2) Faktor Eksternal

Faktor ini berasal dari luar siswa seperti bimbingan orang tua, status ekonomi orang tua, kualitas guru, metode mengajar guru, media pembelajaran, fasilitas pembelajaran, sumber belajar, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

g. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan siswa dalam belajar perlu dilakukan suatu pengukuran. Cara untuk mengukur prestasi belajar adalah dengan evaluasi. Evaluasi adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program (Muhibbin Syah, 2008: 141).

Syaiful Bahri Djamarah (2010: 106) mengungkapkan bahwa untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar Berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya, tes prestasi belajar dapat digolongkan menjadi tiga yaitu:

1) Tes Formatif

Penilaian ini digunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.

2) Tes Subsumatif

Tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran daya serap siswa untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar siswa. Hasil tes subsumatif ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor.

3) Tes Sumatif

Tes diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua tahun pelajaran. Tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode belajar tertentu. Hasil tes sumatif ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (*rangking*) atau sebagai ukuran mutu sekolah.

Menurut Suharsimi (2009: 33) cara yang dapat digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa yaitu:

1) Tes diagnostik

Tes diagnostik adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga berdasarkan kelemahan-kelemahan tersebut dapat dilakukan pemberian perlakuan yang tepat.

2) Tes formatif

Tes formatif diberikan pada setiap akhir program. Tes formatif sama dengan ulangan harian.

3) Tes sumatif

Tes sumatif dilaksanakan setelah berakhirnya pemberian sekelompok program. Tes sumatif sama dengan ulangan umum pada akhir semester.

Dalam penelitian ini, untuk mengukur Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang digunakan adalah tes formatif dan tes sumatif berupa rata-rata nilai Ulangan Harian dan Ujian Akhir Semester (UAS) semester gasal tahun ajaran 2012/2013 dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dicapai oleh masing-masing siswa adalah 75. Kompetensi yang diukur meliputi mengelola kartu piutang, mengelola kartu utang dan mengelola kartu persediaan.

2. Tinjauan Motivasi Berprestasi

a. Pengertian Motivasi

Menurut Mc Donald yang dikutip oleh Oemar Hamalik (2011: 158), *“Motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction.”* Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi bertalian erat dengan suatu tujuan. Makin berharga tujuan itu bagi yang bersangkutan, makin kuat pula motivasinya.

Pengertian motivasi menurut Ngalim Puwanto (2007: 71) *“Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong*

untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu”. Menurut Hamzah B. Uno (2008: 1), “Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku”. “Motivasi adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai sesuatu tujuan” (Sumadi Suryabrata, 2006: 70).

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kondisi dalam diri seseorang yang mendorong atau menggerakkannya melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Tujuannya adalah sesuatu yang berada di luar diri individu sehingga kegiatannya lebih terarah karena seseorang akan berusaha lebih semangat dan giat dalam berbuat sesuatu

b. Pengertian Motivasi Berprestasi

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 70), “Motivasi berprestasi adalah motivasi untuk berkompetisi baik dengan dirinya atau dengan orang lain dalam mencapai prestasi yang tertinggi”. Pendapat lain dikemukakan oleh Djaali (2012: 110), “Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan dalam belajar”. Besar kecilnya pengaruh tersebut tergantung pada intensitasnya.

Menurut McClelland terdapat tiga macam kebutuhan yaitu kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan untuk berafiliasi dan kebutuhan untuk memperoleh makanan. McClelland mengungkapkan

bahwa motivasi berprestasi merupakan motivasi yang berhubungan dengan pencapaian beberapa standar kepandaian atau standar keahlian (McClelland dalam Djaali, 2012: 103).

Menurut Heckhausen motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri siswa yang selalu berusaha atau berjuang untuk meningkatkan atau memelihara kemampuannya setinggi mungkin dalam semua aktivitas dengan menggunakan standar keunggulan (Heckhausen dalam Djaali, 2012: 103).

Jadi, Motivasi Berprestasi merupakan dorongan yang muncul dari dalam maupun dari luar diri individu yang diwujudkan dalam usaha yang dilakukan siswa dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya. Kebanyakan siswa pasti menginginkan mendapatkan prestasi yang baik. Pada umumnya siswa akan mendekati hal-hal yang menyenangkan, oleh karena itu guru harus bisa menimbulkan suasana yang menyenangkan agar siswa selalu berkeinginan untuk belajar.

c. Karakteristik Individu yang Motivasi Berprestasinya Tinggi

Menurut Johnson dan Schwitzgebel & Kalb yang dikutip Djaali (2012: 109) mengungkapkan bahwa individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas hasil-hasilnya dan bukan atas dasar untung-untungan, nasib, atau kebetulan.
- 2) Memilih tujuan yang realistis tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar risikonya.
- 3) Mencari situasi atau pekerjaan dimana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaannya.
- 4) Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk menungguli orang lain

- 5) Mampu menangguhkan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
- 6) Tidak tergugah untuk sekadar mendapatkan uang, status, atau keuntungan lainnya, ia akan mencarinya apabila hal-hal tersebut merupakan lambang prestasi, suatu ukuran keberhasilan.

Menurut McClelland dalam Hani Handoko (2003: 262) orang yang memiliki motivasi berprestasi mempunyai karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

- 1) Menyukai pengambilan risiko yang layak sebagai fungsi keterampilan bukan kesempatan, menyukai suatu tantangan dan menginginkan tanggung jawab pribadi bagi hasil-hasil yang dicapai.
- 2) Mempunyai kecenderungan untuk menetapkan tujuan-tujuan prestasi yang layak dan menghadapi risiko yang sudah diperhitungkan.
- 3) Mempunyai kebutuhan yang kuat akan umpan balik tentang apa yang telah dikerjakannya.
- 4) Mempunyai keterampilan dan perencanaan jangka panjang dan memiliki kemampuan-kemampuan organisasional.

Menurut Hamzah B. Uno (2008: 30), karakteristik individu yang memiliki motivasi tinggi adalah:

- 1) Cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas, tanpa menunda-nunda pekerjaan
- 2) Berani mengambil risiko untuk penyelesaian tugasnya
- 3) Kalau terpaksa menunda pekerjaannya, maka dalam kesempatan berikutnya dia segera menyelesaikan pekerjaan itu dengan usaha yang sama dari usaha sebelumnya
- 4) Cenderung memilih rekan kerja dengan kemampuan kerja yang tinggi, dia tidak memerlukan teman kerja yang ramah

Ada beberapa teori tentang karakteristik seorang individu yang memiliki Motivasi Berprestasi yang tinggi, namun peneliti lebih menitikberatkan pada teori yang disampaikan oleh Djaali karena dalam teorinya dijelaskan lebih rinci mengenai pengertian Motivasi Berprestasi. Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik seorang individu yang mempunyai Motivasi Berprestasi yang tinggi adalah sebagai berikut:

- 1) Menyukai tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi
- 2) Memiliki tujuan yang realistis dan menantang
- 3) Bersedia menerima perubahan dan umpan balik
- 4) Senang bekerja mandiri
- 5) Senang bersaing untuk mengungguli orang lain
- 6) Keinginan/dorongan berprestasi

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi

Menurut Slameto (2010: 26) motivasi berprestasi dipengaruhi oleh 3 komponen, yaitu:

- 1) Dorongan Kognitif
Termasuk dalam dorongan kognitif adalah kebutuhan untuk mengetahui, untuk mengerti, dan untuk memecahkan masalah. Dorongan kognitif timbul di dalam proses interaksi antara siswa dengan tugas atau masalah.
- 2) Harga Diri
Ada siswa tertentu yang tekun belajar melaksanakan tugas-tugas bukan terutama untuk memperoleh pengetahuan atau kecakapan, melainkan untuk memperoleh status dan harga diri.
- 3) Kebutuhan Berafiliasi
Kebutuhan berafiliasi sulit dipisahkan dari harga diri. Ada siswa yang berusaha menguasai bahan pelajaran atau belajar dengan giat untuk memperoleh pembenaran atau penerimaan dari teman-temannya atau dari orang lain (atasan) yang dapat

memberikan status kepadanya. Siswa senang bila orang lain menunjukkan pembenaran (*approval*) terhadap dirinya, dan oleh karena itu ia giat belajar, melakukan tugas-tugas dengan baik, agar dapat memperoleh pembenaran tersebut.

Menurut Ausubel sebagaimana yang dikutip oleh Howe dan dirujuk oleh Djaali (2012: 104) motivasi berprestasi terdiri dari tiga komponen yaitu:

- 1) Dorongan kognitif adalah keinginan siswa untuk mempunyai kompetensi dalam subjek yang ditekuninya serta keinginan untuk menyelesaikan tugas yang dihadapinya dengan hasil yang sebaik-baiknya.
- 2) *An ego-enhancing one* adalah keinginan siswa untuk meningkatkan status harga dirinya, misalnya dengan berprestasi dalam segala bidang.
- 3) Komponen afiliasi adalah keinginan siswa untuk selalu berafiliasi dengan siswa lain.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi ada tiga yaitu dorongan kognitif, harga diri dan kebutuhan berafiliasi. Dorongan kognitif berhubungan dengan keinginan siswa untuk mempunyai kompetensi dalam subjek yang ditekuninya serta untuk menyelesaikan tugas yang dihadapinya dengan hasil sebaik-baiknya. Harga diri yaitu siswa tekun belajar, melaksanakan tugas-tugas untuk memperoleh status dan harga diri. Kebutuhan berafiliasi yaitu siswa belajar dengan giat untuk memperoleh penerimaan dari teman-temannya.

e. Indikator Motivasi Berprestasi

Dari beberapa teori tentang karakteristik seorang individu yang memiliki Motivasi Berprestasi yang tinggi, peneliti lebih menitikberatkan pada teori yang disampaikan oleh Ausubel dalam

Djaali (2012) karena dalam teorinya dijelaskan lebih rinci mengenai Motivasi Berprestasi. Peneliti akan menggunakan indikator Motivasi Berprestasi sebagai berikut:

- 1) Menyukai tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi
- 2) Memiliki tujuan yang realistis dan menantang
- 3) Bersedia menerima perubahan dan umpan balik
- 4) Senang bekerja mandiri
- 5) Senang bersaing untuk mengungguli orang lain
- 6) Keinginan/dorongan berprestasi

Indikator ini merupakan tolak ukur yang nantinya akan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

3. Tinjauan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

a. Pengertian Persepsi

Menurut Slameto (2010: 102) pengertian persepsi adalah sebagai berikut:

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa dan pencium.

Menurut Laura A. King (2010: 225), “Persepsi (*perception*) adalah proses mengatur dan mengartikan informasi sensoris untuk memberikan makna”. Sedangkan menurut Veithzal Rivai (2007: 231), “Persepsi adalah suatu proses yang ditempuh individu untuk

mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka”. Pengertian persepsi menurut Sugihartono (2007: 8) adalah “Persepsi merupakan proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasi stimulus yang masuk dalam alat indera”. Pendapat lain dikemukakan oleh Bimo Walgito (2004: 87), “Persepsi merupakan suatu proses yang didahului proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris”

Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses penafsiran, penilaian dan pemaknaan terhadap suatu objek atau informasi yang diterima melalui alat indera yang menyebabkan pola pikir seseorang berbeda dengan orang lain.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Bimo Walgito (2004: 89), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu:

- 1) Objek yang dipersepsi
Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian terbesar stimulus datang dari luar individu.
- 2) Alat indera, syaraf dan pusat susunan syaraf
Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

3) Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

c. Pengukuran Persepsi

Persepsi merupakan bagian dari sikap, sehingga untuk mengukur persepsi dapat digunakan skala sikap. Menurut Sugiyono (2009: 134) skala sikap terdiri dari skala *likert*, skala *guttman*, *rating scale*, dan *semantic differential*. Dalam penelitian ini, skala yang akan digunakan untuk mengukur persepsi siswa terhadap prestasi belajar adalah skala *likert*.

Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam penelitian ini, pilihan skala yang digunakan dalam pengukuran Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

d. Pengertian Metode Mengajar Guru

“Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan

nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal” (Wina Sanjaya 2010: 147). Menurut Muhibbin Syah (2008: 201) “Metode diartikan sebagai cara melakukan suatu kegiatan atau cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis”.

“Mengajar adalah membimbing siswa agar mengalami proses belajar” (Slameto, 2010: 92), sedangkan menurut Tardif dalam Muhibbin Syah (2008: 182) “Mengajar adalah perbuatan yang dilakukan seseorang (dalam hal ini guru) dengan tujuan membantu atau memudahkan orang lain (dalam hal ini siswa) melakukan kegiatan belajar”. Menurut Wina Sanjaya (2010: 96), “Secara deskriptif mengajar diartikan sebagai proses penyampaian informasi atau pengetahuan dari guru kepada siswa”.

Menurut Nana Sudjana (2005: 76), “Metode mengajar ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran”. Pendapat lain dikemukakan Muhibbin Syah (2008: 201), “Metode mengajar adalah cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan pendidikan, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa”.

Dapat disimpulkan bahwa metode mengajar merupakan cara-cara yang digunakan guru untuk melaksanakan proses pengajaran dengan memperhatikan tujuan instruksional yang ingin dicapai dan

materi yang ingin diajarkan sehingga dapat mempermudah siswa dalam belajar dan mendapatkan prestasi belajar yang optimal. Metode mengajar digunakan oleh guru untuk melakukan hubungan kepada peserta didik dalam menjelaskan materi pelajaran.

e. Pengertian Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Persepsi adalah suatu proses penafsiran, penilaian dan pemaknaan terhadap suatu objek atau informasi yang diterima melalui alat indera yang menyebabkan pola pikir seseorang berbeda dengan orang lain. Metode mengajar merupakan Metode mengajar guru adalah cara-cara yang digunakan guru untuk melaksanakan proses pengajaran dengan memperhatikan tujuan instruksional yang ingin dicapai dan materi yang ingin diajarkan sehingga dapat mempermudah siswa dalam belajar dan mendapatkan prestasi belajar yang optimal.

Dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah suatu proses penafsiran, penilaian dan pemaknaan siswa mengenai bagaimana cara guru akuntansi menyampaikan materi dalam proses pembelajaran.

f. Macam-macam Metode Mengajar Guru

Menurut Wina Sanjaya (2010: 147-162) beberapa metode mengajar yang dapat dipilih guru dalam kegiatan pembelajaran:

1) Metode Ceramah

Metode ceramah dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung

kepada sekelompok siswa. Metode ceramah merupakan metode yang sampai saat ini sering digunakan oleh setiap guru. Hal ini disebabkan oleh beberapa pertimbangan tertentu, juga adanya faktor kebiasaan baik dari guru ataupun siswa. Guru biasanya belum merasa puas manakala dalam proses pengelolaan pembelajaran tidak melakukan ceramah. Demikian juga dengan siswa, mereka akan belajar manakala ada guru yang memberikan materi pelajaran melalui ceramah, sehingga ada guru yang berceramah berarti ada proses belajar dan tidak ada guru berarti tidak ada belajar.

2) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa hanya sekedar memperhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret.

3) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan,

menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat suatu keputusan. Diskusi bukanlah debat yang bersifat mengadu argumentasi. Diskusi lebih bersifat bertukar pengalaman untuk menentukan keputusan tertentu secara bersama-sama.

4) Metode Simulasi

Metode simulasi dapat diartikan cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu. Simulasi dapat digunakan sebagai metode mengajar dengan asumsi tidak semua proses pembelajaran dapat dilakukan secara langsung pada objek yang sebenarnya. Penggunaan simulasi juga akan sangat bermanfaat untuk mengembangkan pemahaman dan penghayatan terhadap suatu peristiwa.

Metode Mengajar menurut Sugihartono (2007: 81-84), metode mengajar yang dapat dipilih guru adalah:

1) Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode penyampaian materi dari guru kepada siswa dengan cara guru menyampaikan materi melalui bahasa lisan baik verbal maupun nonverbal.

2) Metode Latihan

Metode latihan merupakan metode penyampaian materi melalui upaya penanaman terhadap kebiasaan-kebiasaan tertentu. Melalui

penanaman terhadap kebiasaan-kebiasaan tertentu ini diharapkan siswa dapat meyerap materi secara lebih optimal.

3) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan cara penyajian materi pelajaran melalui bentuk pertanyaan yang harus dijawab oleh anak didik. Dengan metode ini dikembangkan keterampilan mengamati, mneginterpretasi, mengklasifikasikan, membuat kesimpulan, menerapkan dan megkomunikasikan. Penggunaan metode ini bertujuan untuk memotivasi anak mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran atau guru mengajukan pertanyaan dan anak didik menjawab.

4) Metode Karyawisata

Metode karyawisata merupakan metode penyampaian materi dengan cara membawa langsung anak didik langsung ke objek di luar kelas atau di lingkungan kehidupan nyata agar siswa dapat mengamati atau mengaami secara langsung.

5) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran dengan cara memperlihatkan suatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkaitan dengan bahan pelajaran.

6) Metode Sosiodrama

Metode sosiodrama merupakan metode pembelajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk melakukan kegiatan memainkan peran tertentu yang terdapat dalam kehidupan sosial.

7) Metode Bermain Peran

Metode bermain peran merupakan metode pembelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan anak didik dengan cara anak didik memerankan suatu tokoh baik tokoh hidup atau benda mati.

8) Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan metode pembelajaran melalui pemberian masalah kepada siswa dan siswa diminta memecahkan masalah secara kelompok.

9) Metode Pemberian Tugas dan Resitasi

Metode pemberian tugas dan resitasi merupakan metode pembelajaran melalui pemberian tugas kepada siswa. Tugas biasanya diikuti dengan resitasi. Resitasi merupakan metode pembelajaran berupa tugas pada siswa untuk melaporkan pelaksanaan tugas yang telah diberikan guru.

10) Metode Eksperimen

Metode eksperimen merupakan metode pembelajaran dalam bentuk pemberian kesempatan kepada siswa untuk melakukan suatu proses atau percobaan.

11) Metode Proyek

Metode proyek merupakan metode pembelajaran berupa penyajian kepada siswa materi pelajaran yang bertitik tolak dari suatu masalah yang selanjutnya dibahas dari berbagai sisi yang relevan sehingga diperoleh pemecahan secara menyeluruh dan bermakna.

Macam-macam Metode Mengajar Guru menurut Nana Sudjana (2005: 77-90) adalah:

1) Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode mengajar dengan penuturan bahan pelajaran secara lisan.

2) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic* sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa.

3) Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan metode mengajar dengan bentuk tukar menukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapatkan pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu, atau untuk mempersiapkan dan merampungkan keputusan bersama.

4) Metode Tugas Belajar dan Resitasi

Metode tugas belajar dan resitasi tidak sama dengan pekerjaan rumah, tetapi jauh lebih luas dari itu. Tugas bisa dilaksanakan di

rumah, di sekolah, di perpustakaan, dan di tempat lainnya. Tugas dan resitasi merangsang anak untuk aktif belajar baik secara individual maupun secara kelompok.

5) Metode Kerja Kelompok

Metode kerja kelompok atau bekerja dalam situasi kelompok mengandung pengertian bahwa siswa dalam satu kelas dipandang sebagai satu kesatuan (kelompok) tersendiri ataupun dibagi atas kelompok-kelompok kecil (sub-sub kelompok).

6) Metode Demonstrasi dan Eksperimen

Metode demonstrasi dan eksperimen membantu para siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta (data) yang benar. Demonstrasi yang dimaksud ialah suatu metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu. Dalam pelaksanaannya, demonstrasi dan eksperimen dapat digabungkan, artinya demonstrasi dulu lalu diikuti dengan eksperimen.

7) Metode Sosiodrama (*Role-playing*)

Metode sosiodrama merupakan metode mengajar dengan mendramatisasikan tingkah laku dalam hubungannya dengan masalah sosial.

8) Metode *Problem Solving*

Metode *Problem Solving* (pemecahan masalah) bukan hanya sekadar metode mengajar tetapi juga merupakan suatu metode

berpikir, sebab dalam *problem solving* dapat menggunakan metode-metode lainnya dimulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan.

9) Metode Sistem Regu (*Team teaching*)

Team teaching pada dasarnya ialah metode mengajar dua orang guru atau lebih bekerja sama mengajar sebuah kelompok siswa. Jadi kelas dihadapi beberapa guru.

10) Metode Latihan (*Drill*)

Metode latihan pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari.

11) Metode Karyawisata (*Field-trip*)

Karyawisata dalam arti metode mengajar mempunyai arti tersendiri yang berbeda dengan karyawisata dalam arti umum. Karyawisata di sini berarti kunjungan ke luar kelas dalam rangka belajar.

12) Metode *Resource Person* (Manusia sumber)

Metode *Resource Person* ialah orang luar (bukan guru) memberikan pelajaran kepada siswa. Orang luar ini diharapkan memiliki keahlian khusus dan diminta untuk menjelaskan di depan kelas.

13) Metode Survei Masyarakat

Survei masyarakat merupakan cara untuk memperoleh informasi atau keterangan dari sejumlah unit tertentu dengan jalan observasi dan komunikasi langsung dengan masyarakat.

14) Metode Simulasi

Simulasi dalam metode mengajar dimaksudkan sebagai cara untuk menjelaskan sesuatu (bahan pelajaran) melalui perbuatan yang bersifat pura-pura atau melalui proses tingkah laku imitasi, atau bermain peranan mengenai suatu tingkah laku yang dilakukan seolah-olah dalam keadaan yang sebenarnya.

g. Pertimbangan dalam Pemilihan Metode Mengajar Guru

Pemilihan metode mengajar yang akan digunakan dalam perencanaan pembelajaran perlu mempertimbangkan faktor-faktor tertentu menurut Ibrahim dalam Nana Syaodih Sukmadinata (2003: 108) adalah sebagai berikut:

1) Kesesuaian dengan tujuan instruksional

Setiap metode mengajar memiliki kekuatan dan kelemahannya dilihat dari berbagai sudut, namun yang penting bagi guru metode mengajar manapun yang digunakan harus jelas dahulu tujuan yang ingin dicapai baik tujuan instruksional khusus maupun umum.

2) Keterlaksanaan dilihat dari waktu dan sarana

Di samping bertitik tolak dari tujuan yang ingin dicapai, dalam memilih metode mengajar perlu dipertimbangkan pula waktu dan sarana yang tersedia.

Menurut Winarno Surakhmad dalam Syaiful Bahri Djamarah (2010: 78-81) pemilihan metode mengajar dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:

1) Anak didik

Anak didik adalah manusia berpotensi yang menghajatkan pendidikan. Di sekolah, gurulah yang berkewajiabn untuk mendidiknya. Di ruang kelas guru akan berhadapan dengan sejumlah anak didik dengan latar belakang dan kehidupan yang berlainan. Dari perbedaan tersebut akan mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode yang digunakan.

2) Tujuan

Tujuan adalah sasaran yang dituju dari setiap kegiatan belajar mengajar. Metode yang guru pilih harus sejalan dengan taraf kemampuan yang hendak diisi ke dalam diri setiap anak didik.

3) Situasi

Situasi kegiatan belajar mengajar yang guru ciptakan tidak selamanya sama dari hari ke hari, hal tersebut mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar guru.

4) Fasilitas

Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah. Lengkap tidaknya fasilitas belajar akan menentukan pemilihan metode mengajar.

5) Guru

Setiap guru memiliki kepribadian, latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar yang berbeda-beda dan hal tersebut

merupakan permasalahan internal yang dapat mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar.

Menurut Sugihartono (2007: 84) penggunaan berbagai metode mengajar guru bersifat luwes tergantung pada beberapa faktor. Faktor yang menentukan dipilihnya suatu metode dalam pembelajaran antara lain tujuan pembelajaran, tingkat kematangan anak didik dan situasi dan kondisi yang ada dalam proses pembelajaran. Adapun prinsip penting pemilihan suatu metode mengajar adalah disesuaikan dengan tujuan, tidak terikat pada satu alternatif metode dan penggunaannya bersifat kombinasi.

Berdasarkan berbagai teori dalam memilih metode mengajar yang tepat dalam kegiatan pembelajaran, maka guru harus mempertimbangkan beberapa faktor untuk memilih metode mengajar diantaranya adalah siswa, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, situasi dan waktu pembelajaran, fasilitas yang tersedia dan kemampuan guru yang bersangkutan.

h. Indikator Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Dari beberapa teori tentang pertimbangan pemilihan metode mengajar guru, peneliti lebih menitikberatkan pada teori yang disampaikan oleh Winarno Surakhmad dalam Syaiful Bahri Djamarah (2010). Peneliti akan menggunakan indikator Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebagai berikut:

- 1) Metode mengajar sesuai dengan pengelolaan siswa di kelas

- 2) Metode mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran
- 3) Metode mengajar sesuai dengan situasi dan waktu pembelajaran
- 4) Metode mengajar sesuai dengan fasilitas yang tersedia
- 5) Metode mengajar sesuai dengan kemampuan guru

Indikator ini merupakan tolak ukur yang nantinya akan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ida Cipto Sari (2011) yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2010/2011”. Dalam penelitian tersebut dapat diketahui hasil penelitian yaitu:
 - a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tahun ajaran 2010/2011. Hal ini ditunjukkan dengan harga r sebesar 0,383 dan R^2 sebesar 0,147, harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $4,413 > 1,980$ dengan $N = 115$. Hal ini menunjukkan bahwa

semakin tinggi Minat Belajar maka akan semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang akan dicapai siswa.

- b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tahun ajaran 2010/2011. Hal ini ditunjukkan dengan harga r sebesar 0,347 dan R^2 sebesar 0,121, harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $3,939 > 1,980$ dengan $N = 115$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Berprestasi maka akan semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang akan dicapai siswa
- c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tahun ajaran 2010/2011. Hal ini ditunjukkan dengan harga R sebesar 0,408 dan R^2 sebesar 0,166, harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $11,152 > 3,09$ dengan $N = 115$. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel memiliki hubungan yang positif dan signifikan, artinya semakin tinggi Minat Belajar dan Motivasi Berprestasi, maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang dicapai siswa.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Cipto Sari adalah dalam hal variabel penelitian yaitu Motivasi Berprestasi sebagai variabel bebas dan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan sebagai

variabel terikat. Teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan metode angket (kuesioner) dan dokumentasi serta dilaksanakan di SMK kelas XI dengan subjek penelitian keseluruhan atau populasi. Perbedaannya adalah pada variabel bebas lain yang diteliti yaitu Minat Belajar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dyahnita Adiningsih (2012) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012”. Dalam penelitian tersebut dapat diketahui hasil penelitian yaitu:
 - a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012. Hal ini ditunjukkan dengan harga r sebesar 0,639 dan r^2 sebesar 0,409, harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $7,754 > 1,990$ (sig 0,000 < 0,050) dengan $N= 89$, SE sebesar 23,24% dan SR sebesar 48,42%.
 - b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012. Hal ini ditunjukkan dengan harga r sebesar 0,645 dan r^2 sebesar 0,416, harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $7,874 > 1,990$ (sig

0,001 < 0,050) dengan N= 89, SE sebesar 24,76% dan SR sebesar 51,58%.

- c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012. Hal ini ditunjukkan dengan harga R sebesar 0,693 dan R^2 sebesar 0,480, harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $39,672 > 2,72$ (sig 0,024 < 0,050) dengan N= 89.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Dyahnita Adiningsih adalah dalam hal variabel penelitian yaitu Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebagai variabel bebas. Teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan metode angket (kuesioner) dan dokumentasi dan dilaksanakan di SMK dengan subjek penelitian keseluruhan atau populasi. Perbedaannya adalah pada variabel bebas lain yang diteliti yaitu Kemandirian Belajar dan variabel terikat pada penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Norma Dwijayati (2011) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2010/2011”. Dalam penelitian tersebut dapat diketahui hasil penelitian yaitu:

- a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1) terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan (Y) Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2010/2011. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (r_{x1y}) positif sebesar 0,490. Nilai koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,240. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $4,602 > 2,000$. Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $0,490 > 0,235$.
- b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan (Y) Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2010/2011. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (r_{x1y}) positif sebesar 0,340. Nilai koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,116. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $2,959 > 2,000$. Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $0,340 > 0,235$.
- c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2010/2011. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ($R_{y(12)}$) sebesar 0,527 berpengaruh positif. Nilai koefisien determinasi ($R^2_{y(12)}$) sebesar 0,277 Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf

signifikansi 5% yaitu $12,664 > 3,13$. Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $0,527 > 0,235$.

- d. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memberikan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 72,03% dan Kebiasaan Belajar memberikan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 27,97%. Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel adalah 19,05% dan 7,75%

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Norma Dwijayanti adalah dalam hal variabel penelitian yaitu Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebagai variabel bebas dan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan metode angket (kuesioner) dan dokumentasi serta dilaksanakan di SMK kelas XI dengan subjek penelitian keseluruhan atau populasi. Perbedaannya adalah pada variabel bebas lain yang diteliti yaitu Kebiasaan Belajar.

Tabel 1. Perincian Penelitian yang Relevan

Tahun	Peneliti	Variabel	Hasil	Kelemahan
2011	Ida Cipto Sari	X_1 = Minat Belajar X_2 = Motivasi Berprestasi Y = Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan	<p>a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tahun ajaran 2010/2011. Hal ini ditunjukkan dengan harga r sebesar 0,383 dan R^2 sebesar 0,147, harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $4,413 > 1,980$ dengan $N=115$.</p> <p>b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tahun ajaran 2010/2011. Hal ini ditunjukkan dengan harga r sebesar 0,347 dan R^2 sebesar 0,121, harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada</p>	1) Meskipun variabel bebas dan variabel terikat terdapat pengaruh, tetapi besar sumbanganya hanya sebesar 16,6% sehingga masih 83,4% dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

			<p>taraf signifikansi 5% yaitu $3,939 > 1,980$ dengan $N= 115$.</p> <p>c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tahun ajaran 2010/2011. Hal ini ditunjukkan dengan harga R sebesar 0,408 dan R^2 sebesar 0,166, harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $11,152 > 3,09$ dengan $N= 115$.</p>	
2012	Dyahrita Adining sih	$X_1 =$ Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru $X_2 =$ Kemandirian Belajar $Y =$ Prestasi Belajar Akuntansi	<p>a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012. Hal ini ditunjukkan dengan harga r sebesar 0,639 dan r^2 sebesar 0,409, harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $7,754 > 1,990$ (sig 0,000 < 0,050) dengan $N= 89$, SE sebesar 23,24% dan SR sebesar 48,42%.</p> <p>b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012. Hal ini ditunjukkan dengan harga r sebesar 0,645 dan r^2 sebesar 0,416, harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $7,874 > 1,990$ (sig 0,001 < 0,050) dengan $N= 89$, SE sebesar 24,76% dan SR sebesar 51,58%.</p> <p>c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012. Hal ini ditunjukkan dengan harga R sebesar 0,693 dan R^2 sebesar 0,480, harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $39,672 > 2,72$ (sig 0,024 < 0,050) dengan $N= 89$.</p>	<p>1) Meskipun variabel bebas dan variabel terikat terdapat pengaruh, tetapi besar sumbanganya hanya sebesar 27,7% sehingga masih 72,3% dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.</p>

2011	Norma Dwijayanti	X_1 = Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru X_2 = Kebiasaan Belajar Y = Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan	<p>a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1) terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan (Y) Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2010/2011. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (r_{x1y}) positif sebesar 0,490. Nilai koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,240. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $4,602 > 2,000$. Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $0,490 > 0,235$.</p> <p>b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan (Y) Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2010/2011. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (r_{x1y}) positif sebesar 0,340. Nilai koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,116. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $2,959 > 2,000$. Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $0,340 > 0,235$.</p> <p>c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2010/2011. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ($R_{y(12)}$) sebesar 0,527 berpengaruh positif. Nilai koefisien determinasi ($R^2_{y(12)}$) sebesar 0,277 Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $12,664 > 3,13$. Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $0,527 > 0,235$.</p> <p>d. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memberikan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 72,03% dan Kebiasaan Belajar memberikan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 27,97%. Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel adalah 19,05% dan 7,75%</p>	<p>1) Meskipun variabel bebas dan variabel terikat terdapat pengaruh, tetapi besar sumbanganya hanya sebesar 48% sehingga masih 52% dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.</p>
------	------------------	---	---	--

Dari ketiga penelitian yang relevan di atas menunjukkan bahwa pengaruh antar faktor yang diteliti masih relatif kecil, sehingga dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan masih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui pengaruh faktor-faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Menurut hasil observasi, faktor-faktor lain yang dirasa berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan khususnya di SMK Negeri 1 Pengasih yaitu Motivasi Berprestasi (X_1) dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2).

Keunggulan penelitian ini dari penelitian yang relevan sebelumnya adalah dalam penelitian ini akan dilampirkan perhitungan manual uji hipotesis yang hasilnya bisa di *cross check* dengan hasil analisis perhitungan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows*. Tujuannya supaya dapat meminimalisir kesalahan perhitungan uji hipotesis sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dengan tepat.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Motivasi Berprestasi merupakan dorongan yang muncul dari dalam maupun dari luar diri individu yang diwujudkan dalam usaha yang dilakukan siswa dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya. Motivasi Berprestasi merupakan salah satu faktor yang mendorong siswa untuk memperoleh prestasi yang baik. Dengan adanya

Motivasi Berprestasi dapat mempengaruhi aktivitas belajar yang merupakan suatu usaha untuk mencapai Prestasi Belajar yang optimal.

Setiap siswa pasti mempunyai Motivasi Berprestasi yang berbeda-beda. Siswa yang mempunyai Motivasi Berprestasi tinggi mempunyai harapan besar untuk berhasil. Dia memandang keberhasilannya dalam mencapai suatu prestasi yang tinggi merupakan pintu bagi keberhasilannya di masa yang akan datang. Dengan demikian Motivasi Berprestasi yang tinggi akan mempunyai peran yang sangat penting dalam mencapai Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa. Siswa yang mempunyai Motivasi Berprestasi yang tinggi akan memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang lebih baik. Sedangkan siswa yang memiliki Motivasi Berprestasi yang rendah akan sulit memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang tinggi.

2. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Guru harus mampu memilih metode mengajar yang tepat karena keberhasilan proses belajar mengajar salah satunya terletak pada metode yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pada siswa. Apabila metode mengajar yang dipergunakan tepat maka materi akan mudah diterima oleh siswa dan memunculkan persepsi yang positif dari siswa.

Persepsi adalah suatu proses penafsiran, penilaian dan pemaknaan terhadap suatu objek atau informasi yang diterima melalui alat indera yang

menyebabkan pola pikir seseorang berbeda dengan orang lain. Masing-masing siswa mempunyai persepsi yang berbeda-beda terhadap metode yang digunakan oleh guru saat mengajar. Persepsi tersebut dapat berupa persepsi yang positif dan persepsi yang negatif. Persepsi tersebut mempunyai hubungan dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa. Hal ini karena siswa yang mempunyai persepsi positif terhadap metode yang digunakan guru akan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Sedangkan siswa yang mempunyai persepsi negatif terhadap metode mengajar guru cenderung tidak menanggapi materi yang disampaikan oleh guru yang nantinya akan berdampak pada siswa yang tidak paham tentang materi yang diajarkan oleh guru. Siswa yang mempunyai Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang positif akan memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang lebih baik. Sedangkan siswa yang memiliki Persepsi tentang Metode Mengajar Guru yang negatif akan mengakibatkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan juga rendah.

3. Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

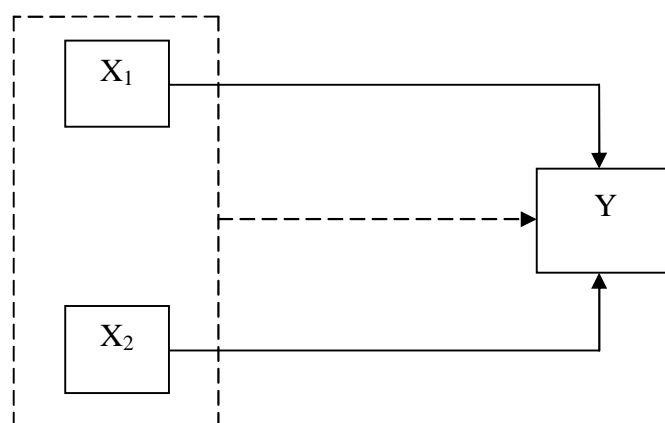
Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Beberapa faktor tersebut diantaranya Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.

Motivasi Berprestasi dapat mempengaruhi aktivitas belajar sehingga pada akhirnya merupakan suatu usaha untuk mencapai prestasi secara optimal. Motivasi Berprestasi dapat mendorong diri siswa untuk lebih meningkatkan dan mempertahankan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru merupakan satu komponen penting dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Siswa yang mempunyai persepsi yang baik tentang metode mengajar guru akan membuat siswa cenderung lebih menghargai guru yang diwujudkan dengan sikap yang antusias dan aktif di kelas. Apabila Motivasi Berprestasi siswa didukung pula dengan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dalam mempelajari materi Akuntansi Keuangan tentunya akan menghasilkan suatu penguatan hasil satu sama lain.

Siswa yang mempunyai Motivasi Berprestasi yang tinggi menunjukkan nilai yang lebih tinggi dalam Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dibandingkan siswa yang mempunyai Motivasi Berprestasi yang rendah. Begitu pula dengan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, siswa yang mempunyai Persepsi tentang Metode Mengajar Guru yang baik akan memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang lebih baik. Sedangkan siswa yang memiliki Persepsi tentang metode Mengajar Guru yang buruk akan mengakibatkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang rendah.

D. Paradigma Penelitian

Penelitian ini berusaha untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK N 1 Pengasih tahun ajaran 2012/2013. Variabel dalam penelitian ini adalah Motivasi Berprestasi sebagai variabel bebas (X_1), Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebagai variabel bebas (X_2), dan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan sebagai variabel terikat (Y).



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 : Variabel Motivasi Berprestasi

X_2 : Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Y : Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

————→ : Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

————→ : Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

÷ - - - - → : Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan secara bersama-sama

E. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh positif Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Terdapat pengaruh positif Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih yang beralamat di Jalan Kawijo 11, Pengasih, Pengasih, Kulon Progo 55652. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2012 sampai Januari 2013.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *ex-post facto*. Menurut Suharsimi (2010: 17), penelitian *ex-post facto* adalah penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Semua informasi atau data yang diperoleh diwujudkan dengan angka. Hasil penelitian yang berwujud data kuantitatif akan dianalisis dengan teknik statistik.

Ditinjau dari tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. Menurut Sukardi (2005: 171), penelitian kausal komparatif melibatkan kegiatan peneliti yang diawali dari mengidentifikasi pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya, kemudian dia berusaha mencari kemungkinan variabel penyebabnya. Penelitian ini ditujukan untuk

mengetahui pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 61), “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang maupun obyek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”.

Variabel penelitian dapat dibedakan menurut kedudukan dan jenisnya yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel terikat yaitu variabel yang merupakan akibat atau tergantung pada variabel yang mendahului. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang dinyatakan dalam Y.
2. Variabel bebas yaitu variabel yang mendahului atau mempengaruhi variabel terikat.

Variabel bebas ini meliputi:

- a. Motivasi Berprestasi, yang dinyatakan dalam X_1
- b. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, yang dinyatakan dalam X_2

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi pengertian dari variabel-variabel tersebut.

1. Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mempelajari mata pelajaran Akuntansi Keuangan yang berupa penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat diukur dengan tes dimana hasilnya dalam bentuk angka atau simbol. Akuntansi Keuangan terdiri dari tiga Standar Kompetensi yaitu Mengelola Kartu Piutang, Mengelola Kartu Utang dan Mengelola Kartu Persediaan. Dalam penelitian ini, pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dibatasi pada ranah kognitif yang ditunjukkan dengan menghitung rata-rata nilai Ulangan Harian (UH) dan Ujian Akhir Semester (UAS) pada semester gasal yang dicapai siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih tahun ajaran 2012/2013. Nilai yang harus diperoleh siswa adalah 75 atau di atas 75 karena Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang dijadikan patokan adalah 75.

2. Motivasi Berprestasi

Motivasi Berprestasi merupakan dorongan yang muncul dari dalam maupun dari luar diri individu yang diwujudkan dalam usaha yang dilakukan siswa dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya. Dalam penelitian ini Motivasi Berprestasi diukur dengan kuesioner. Adapun Indikator Motivasi Berprestasi meliputi menyukai tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi, memiliki tujuan yang realistis dan menantang, bersedia menerima perubahan dan umpan

balik, senang bekerja mandiri, senang bersaing untuk mengungguli orang lain dan keinginan/dorongan berprestasi.

3. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru suatu proses penafsiran, penilaian dan pemaknaan siswa mengenai bagaimana cara guru akuntansi menyampaikan materi dalam proses pembelajaran. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat berupa persepsi yang positif atau persepsi yang negatif. Dalam penelitian ini Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru diukur dengan kuesioner. Indikator yang digunakan dalam variabel ini adalah Indikator yang digunakan dalam variabel ini adalah metode mengajar sesuai dengan pengelolaan siswa di kelas, metode mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, metode mengajar sesuai dengan situasi dan waktu pembelajaran, metode mengajar sesuai dengan fasilitas yang tersedia dan metode mengajar sesuai dengan kemampuan guru

E. Populasi Penelitian

Menurut Suharsimi (2010: 173), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dapat berupa kumpulan kelompok yang anggotanya orang, kejadian, atau benda. Sedangkan menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2009: 117).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki ciri-ciri yang akan diteliti. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK N 1 Pengasih tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 64 orang, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah populasi dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Jumlah Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI Akuntansi I	32
2	XI Akuntansi II	32
	Jumlah	64

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Menurut Suharsimi (2010: 194), “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Dilihat dari cara menjawabnya, penelitian ini menggunakan jenis kuesioner tertutup dimana telah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.

2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi, “Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya” (Suharsimi, 2010: 201). Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa. Data ini diperoleh dari hasil perolehan rata-rata nilai Ulangan Harian (UH) dan Ujian Akhir Semester (UAS) pada semester gasal yang dicapai siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih tahun ajaran 2012/2013.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Suharsimi (2010:203) adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih baik, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi butir pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Kuesioner dalam penelitian ini berupa kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah dilengkapi dengan jawabannya sehingga responden bisa langsung memilih jawaban yang sesuai saja. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa tentang metode Mengajar Guru. Pengembangan instrumen tersebut didasarkan atas kerangka teori yang telah disusun, selanjutnya

dikembangkan dalam indikator-indikator dan kemudian dijabarkan dalam butir-butir pernyataan. Sedangkan data mengenai Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan diperoleh dengan menggunakan rata-rata nilai Ulangan Harian (UH) dan Ujian Akhir Semester (UAS) pada semester gasal yang dicapai siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih tahun ajaran 2012/2013.

Penyusunan kuesioner dalam penelitian ini menggunakan modifikasi skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2009: 134), skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam kuesioner ini digunakan 4 alternatif pilihan jawaban sehingga responden tinggal memberi tanda centang () pada jawaban yang tersedia. Alasan digunakannya alternatif 4 jawaban adalah untuk menghindari jawaban yang cenderung pada nilai tengah (netral). Jenis pernyataan ada dua macam, yaitu pernyataan positif dengan skor 4, 3, 2, 1 dan pernyataan negatif dengan skor 1, 2, 3, 4.

Berikut ini penskoran yang digunakan untuk menilai setiap jawaban responden:

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Skor Item Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Selalu (SL)/ Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Sering (SR)/ Setuju (S)	3	2
3	Jarang (JR)/ Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Tidak Pernah (TP)/ Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Berikut ini kisi-kisi instrumen untuk mengukur Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Menyukai tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi	1, 2*, 3, 4*	4
2	Memiliki tujuan yang realistis dan menantang	5, 6*, 7, 8	4
3	Bersedia menerima perubahan dan umpan balik	9*, 10, 11, 12	4
4	Senang bekerja mandiri	13*, 14, 15*, 16	4
5	Senang bersaing untuk mengungguli orang lain	17, 18, 19*, 20	4
6	Keinginan/dorongan berprestasi	21, 22, 23*, 24, 25	5
Jumlah			25

Keterangan: tanda * untuk pernyataan negatif
Instrumen dimodifikasi dari Ida Cipto Sari, 2011

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Metode mengajar sesuai dengan pengelolaan siswa di kelas	1,2*,3,4,5	5
2	Metode mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran	6*,7,8,	3
3	Metode mengajar sesuai dengan situasi dan waktu pembelajaran	9, 10, 11	3
4	Metode mengajar sesuai dengan fasilitas yang tersedia	12, 13*, 14*	3
5	Metode mengajar sesuai dengan kemampuan guru	15, 16*, 17, 18, 19, 20	6
Jumlah			20

Keterangan: tanda * untuk pernyataan negatif
Instrumen dimodifikasi dari Norma Dwijayanti, 2011

H. Uji Coba Instrumen

Di dalam penelitian, data mempunyai kedudukan yang paling tinggi karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi

sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, layak atau tidaknya instrumen ini sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Untuk itu instrumen harus diuji coba terlebih dahulu. Instrumen harus memenuhi syarat sebagai alat pengumpul data yang valid dan reliabel. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel (Sugiyono, 2010: 173).

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan pada kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok dengan subjek uji coba diambil sejumlah 30 siswa. SMK Negeri 1 Depok dipilih sebagai tempat uji coba karena mempunyai karakteristik yang sama dengan SMK Negeri 1 Pengasih yaitu sama-sama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri serta letak sekolah yang berada di Yogyakarta.

1. Uji Validitas

Suharsimi (2010: 211) menjelaskan “Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat”. Rumus yang digunakan dalam menguji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan teknik pengaruh *Product Moment* dengan angka kasar dari Pearson. Uji validitas ini mengkorelasikan antara skor butir dan skor total. Skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y. Adapun rumus yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

N = jumlah responden

X = jumlah skor butir

Y = jumlah skor total

X^2 = jumlah kuadrat dari skor butir

Y^2 = jumlah kuadrat dari skor total

XY = jumlah perkalian antara skor butir dan skor total

(Suharsimi, 2010: 317)

Butir soal dikatakan valid jika r_{hitung} sama atau lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir soal dikatakan tidak valid dan dinyatakan gugur.

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan pada 30 siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok dengan lembar kuesioner variabel Motivasi Berprestasi berjumlah 25 butir pernyataan dan lembar kuesioner variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru berjumlah 20 butir pernyataan, yang kemudian dilakukan analisis dengan bantuan *SPSS Statistics 20.0 for Windows*. Hasil uji validitas dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah butir semula	Jumlah butir gugur	Nomor butir gugur	Jumlah butir valid
Motivasi Berprestasi (X_1)	25	3	2, 9, 18	22
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2)	20	2	4,15	18
Jumlah	45	5	5	40

Sumber: Data Primer

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa untuk lembar kuesioner variabel Motivasi Berprestasi (X_1) butir pernyataan yang valid berjumlah 22 butir dengan butir gugur sebanyak 3 butir dan lembar kuesioner variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) butir yang valid berjumlah 18 butir dengan butir gugur sebanyak 2 butir. Butir-butir yang gugur atau tidak valid telah dihilangkan dan butir yang valid menurut peneliti masih cukup mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan sehingga instrumen tersebut masih layak digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi (2010: 221), “Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu”. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui derajat konsistensi (keajegan) suatu alat ukur. Suatu alat ukur dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut menghasilkan hasil-hasil yang konsisten, sehingga instrumen ini dapat dipakai dan dapat bekerja dengan baik pada waktu yang berbeda. Untuk reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum b^2}{\sum t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan
 $\sum b^2$ = jumlah varians butir
 $\sum t^2$ = varians total

(Suharsimi, 2010: 239)

Pada penelitian ini untuk menginterpretasikan hasil uji instrumen menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 7. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

(Sugiyono (2009: 257))

Dari tingkatan keadaan koefisien di atas, maka yang digunakan sebagai indikator instrumen dinyatakan reliabel jika instrumen memiliki tingkat keadaan koefisien lebih besar atau sama dengan 0,600. Hasil uji reliabilitas instrumen dengan *SPSS Statistics 20.0 for Windows* dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien <i>Cronbach Alpha</i>	Interpretasi
Motivasi Berprestasi (X ₁)	0,828	Sangat Tinggi
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X ₂)	0,852	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas dengan menggunakan data yang valid, dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memiliki koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,600. Kedua instrumen berada dalam kategori sangat kuat dan dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

I. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, Grafik, dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel.

a. *Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi*

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data atau sebuah nilai yang khas yang dapat mewakili suatu himpunan data. *Mean* dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. *Median* merupakan suatu nilai tengah data bila nilai-nilai dari data yang disusunurut menurut besarnya data. *Modus* merupakan nilai data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar. *Standar Deviasi* merupakan ukuran persebaran data karena memiliki satuan sama dengan satuan data dan nilai tengahnya. Penentuan *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), dan *Standar Deviasi* (SD) dilakukan dengan bantuan *SPSS Statistics 20.0 for Windows*.

b. Tabel distribusi frekuensi

1) Menentukan jumlah kelas interval

Untuk menentukan panjang interval, digunakan rumus *Sturges Rule*, yaitu:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

k = jumlah kelas data
n = jumlah data observasi
log = logaritma

(Sugiyono, 2007: 35)

2) Menghitung rentang kelas (*range*)

Untuk menghitung rentang data, digunakan rumus berikut:

Rentang kelas = skor maksimum – skor minimum

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor, yang diperoleh masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi dalam 3 kategori. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan *Mean* dan *SD* yang diperoleh.

Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

- 1) Kelompok atas
Semua siswa yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata plus satu *Standar Deviasi* ke atas ($> M + 1SD$).
- 2) Kelompok sedang
Semua siswa yang mempunyai skor antara -1 SD dan +1 SD (antara $M - 1SD$ sampai $M + 1SD$).
- 3) Kelompok kurang
Semua siswa yang mempunyai skor -1 SD dan yang kurang dari itu ($< M - 1SD$).

(Suharsimi, 2009: 264)

e. Diagram lingkaran (*pie chart*)

Pie chart dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

Untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang tepat diperlukan analisis data yang benar. Sebelum data dianalisis maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji linieritas dan uji multikolinearitas.

a. Uji Linieritas

Uji linieritas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan berpengaruh linear apabila kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan variabel terikat. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan uji F pada taraf signifikansi 5%.

Rumus yang dipakai adalah:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004:13)

Hasil F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} , berarti hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear. Sebaliknya, jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah non-linear (Sugiyono, 2007: 274).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinearitas antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Teknik statistik yang digunakan adalah dengan *Product Moment*. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah subjek

$\sum XY$ = jumlah perkalian jumlah nilai variabel X dan Y

$\sum X$ = jumlah nilai variabel X

$\sum Y$ = jumlah nilai variabel Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dari nilai variabel X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dari nilai variabel Y

(Suharsimi, 2010: 317)

Jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,600, maka tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas sehingga uji regresi dapat dilanjutkan (Danang Sunyoto, 2007:89). Jika pengaruh antar variabel bebas lebih besar atau sama dengan 0,600, maka terjadi multikolinieritas dan analisis data tidak dapat dilanjutkan.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Yaitu untuk mengetahui pengaruh antara Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (hipotesis 1) dan pengaruh antara Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (hipotesis 2). Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi sederhana adalah:

- 1) Mencari koefisien korelasi antara X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y.

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara X_1 atau X_2 dengan Y
- x = Motivasi Berprestasi/Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru
- y = Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan
- xy = Jumlah antara X dengan Y
- x^2 = Jumlah kuadrat skor X
- y^2 = Jumlah kuadrat skor Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

Arah korelasi bersifat positif jika hasil dari perhitungan korelasi tandanya plus (+). Jika tandanya minus (-), maka arah korelasi bersifat negatif (Suharsimi, 2010: 213).

2) Mencari Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel bebas (X_1 maupun X_2) terhadap variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan:

$$r^2 = (r)^2$$

Keterangan:

r^2 = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

Jadi pengaruh variabel bebas (X_1 maupun X_2) terhadap variabel terikat (Y) sebesar kuadrat koefisien korelasi. Selanjutnya hasil koefisien determinasi dikalikan 100% untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam bentuk persentase (Darwyan Syah, dkk, 2009: 94).

3) Menguji Signifikansi Koefisien korelasi dengan Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi antar variabel.

Rumus yang digunakan:

$$t = \frac{r (\sqrt{n-2})}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

r^2 = kuadrat koefisien korelasi

(Sugiyono, 2007: 230)

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka pengaruh variabel tersebut tidak signifikan.

4) Membuat garis regresi linier sederhana

Rumus:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

a = bilangan koefisien

X = Motivasi Berprestasi/Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

K = bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 1)

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, yaitu pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (hipotesis 3). Langkah-langkah dalam analisis regresi ganda adalah:

- 1) Mencari koefisien korelasi ganda antar variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y), dengan menggunakan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 x_1 y + a_2 x_2 y}{y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$ = Koefisien korelasi antara Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dengan Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

a_1 = Koefisien Motivasi Berprestasi

a_2 = Koefisien Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

$x_1 y$ = Jumlah produk antara X_1 dengan Y

$x_2 y$ = Jumlah produk antara X_2 dengan Y

y^2 = Jumlah kuadrat Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Arah korelasi bersifat positif jika hasil dari perhitungan korelasi tandanya plus (+). Jika tandanya minus (-), maka arah korelasi bersifat negatif (Suharsimi, 2010: 213).

- 2) Mencari Koefisien Determinasi (R^2) antara variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y).

Rumus:

$$R^2 = (R)^2$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

R = koefisien korelasi ganda

Jadi pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) sebesar kuadrat koefisien korelasi ganda. Selanjutnya hasil koefisien determinasi dikalikan 100% untuk mengetahui tingkat pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat dalam bentuk persentase (Darwyan Syah, dkk, 2009: 94).

3) Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F

Rumus:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah Motivasi Berprestasi/Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

R = koefisien korelasi antara Prestasi Belajar Akuntansi dengan Motivasi Berprestasi/Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

(Sutrisno Hadi, 2004:23)

Setelah memperoleh perhitungan, kemudian F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis yang diajukan diterima. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak.

4) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor

Rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

Y = Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

X_1, X_2 = Motivasi Berprestasi, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

a_1, a_2 = koefisien Motivasi Berprestasi, koefisien Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

K = bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

5) Mencari besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah presentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas yang lain. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriteria untuk keperluan prediksi.

Rumus:

$$\text{Prediktor } X_1 = \text{SR \%} = \frac{a_1 \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$\text{Prediktor } X_2 = \text{SR \%} = \frac{a_2 \sum x_2 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR = sumbangan relatif Motivasi Berprestasi/Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

a_1 = koefisien Motivasi Berprestasi

a_2 = koefisien Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

$X_1 Y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

(Sutrisno Hadi, 2004:37)

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektivitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriteria dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

Rumus:

$$\text{Prediktor } X_1 = \text{SE \% } X_1 = \text{SR \% } X_1 \times R^2$$

$$\text{Prediktor } X_2 = \text{SE \% } X_2 = \text{SR \% } X_2 \times R^2$$

Keterangan:

SE % X_1 = sumbangan efektif X_1

SE % X_2 = sumbangan efektif X_2

SR % X_1 = sumbangan relatif X_1

SR % X_2 = sumbangan relatif X_2

R^2 = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004:39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Umum

Sekolah yang digunakan untuk penelitian ini adalah SMK Negeri 1 Pengasih yang berlokasi di Jalan Kawijo 11, Pengasih Kulon Progo. SMK ini didirikan pada bulan Januari tahun 1968 dengan berdasarkan SK No. 162/Ukk.3/1968. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Negeri 1 Pengasih, maka sekolah ini memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

a. Visi

Menjadi lembaga pendidikan bertaraf internasional untuk menghasilkan SDM yang taqwa dan profesional serta berwawasan lingkungan hidup.

b. Misi

1) Melaksanakan pendidikan dan latihan yang berwawasan keunggulan, dengan adanya:

- a) Pendidik dan karyawan yang kompeten dan bermartabat
- b) Kurikulum yang sesuai dengan pasar kerja nasional dan internasional
- c) Sarana dan prasarana yang memadai serta lingkungan yang kondusif
- d) Jalinan kerja sama dengan *stakeholders*

- 2) Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan CBT, PBT, yang mengintergrasikan nilai budaya dan karakter bangsa, kewirausahaan dan ekonomi kreatif serta berwawasan lingkungan hidup untuk membentuk tamatan yang professional.
- 3) Melaksanakan pembinaan kesiswaan yang terstruktur untuk membentuk insan yang taqwa.
- 4) Melaksanakan pengabdian masyarakat.
- 5) Menerapkan manajemen berbasis Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001: 2008.

Pada tahun ajaran 2012/2013 jumlah siswa sebanyak 928 siswa yang didominasi oleh siswa putri. Siswa tersebut terbagi dalam 6 Kompetensi Keahlian yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, Multi Media, Busana Butik, dan Akomodasi Perhotelan. Kelas X terdiri dari 2 kelas Akuntansi, 2 kelas Administrasi perkantoran, 2 kelas Pemasaran, 1 kelas Multi Media, 2 kelas Busana Butik, dan 1 kelas Akomodasi Perhotelan. Kelas XI terdiri dari 2 kelas Akuntansi, 2 kelas Administrasi Perkantoran, 2 kelas Pemasaran, 2 kelas Multi Media, 1 kelas Busana Butik, dan 1 kelas Akomodasi Perhotelan. Untuk kelas XII terdiri dari 2 kelas Akuntansi, 2 kelas Administrasi Perkantoran, 2 kelas Pemasaran, 1 kelas Multi Media, 1 kelas Busana Butik, dan 1 kelas Akomodasi perhotelan.

SMK Negeri 1 Pengasih didukung oleh tenaga pengajar sebanyak 81 guru dan karyawan yang berjumlah 25 orang. Sebagian besar guru

sudah menempuh jenjang pendidikan S1. Kompetensi Keahlian Akuntansi yang ada di SMK Negeri 1 Pengasih diampu oleh 8 guru.

Beberapa fasilitas yang dimiliki sekolah ini, antara lain ruang kelas (21 ruangan), laboratorium bahasa dan IPA (masing-masing 1 ruangan), laboratorium komputer (4 ruangan), perpustakaan, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang kantor tata usaha, aula, serta beberapa fasilitas lainnya. Sarana dan prasarana yang ada di ruang kelas antara lain 16 meja siswa dan 1 meja guru, 32 kursi siswa dan 1 kursi guru, 1 *whiteboard*/papan tulis, serta LCD (untuk beberapa kelas).

Organisasi yang menampung potensi dan kreatifitas siswa-siswi di SMK Negeri 1 Pengasih adalah Organisasi Intra Sekolah (OSIS). Selain itu ada pula kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi wadah untuk menyalurkan bakat dan potensi siswa di bidang tertentu. Kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Pengasih diantaranya pramuka, PMR, Bahasa Inggris, basket, tari dan bela diri.

2. Deskripsi Data Khusus

Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka di bagian ini disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan populasi dengan responden penelitian sebanyak 64 siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Pengasih yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas XI AK 1 sebanyak 32 siswa dan kelas XI AK 2 sebanyak 32 siswa. Data yang diperoleh di lapangan

disajikan dalam bentuk deskripsi dari data masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data yang dimaksud meliputi *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, Grafik dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel.

a. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa untuk variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) diketahui bahwa skor tertinggi siswa yang diperoleh siswa adalah 93 dan skor terendah yang diperoleh siswa adalah 63. Setelah dianalisis dengan menggunakan *SPSS Statistics 20.0 For Windows* diperoleh *Mean* (M) sebesar 79,5; *Median* (Me) sebesar 79; *Modus* (Mo) sebesar 73; dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 7,149.

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges Rule* yakni jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 64 \\ &= 1 + 3,3 (1,806179974) \\ &= 1 + 5,960393914 \end{aligned}$$

= 6,960393914 dibulatkan menjadi 7

2) Menentukan Rentang Kelas (*Range*)

Rentang Kelas = (Skor Maksimun – Skor Minimum)

$$= 93 - 63$$

$$= 30$$

3) Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$= \frac{30}{7}$$

= 4,285714286 dibulatkan menjadi 5

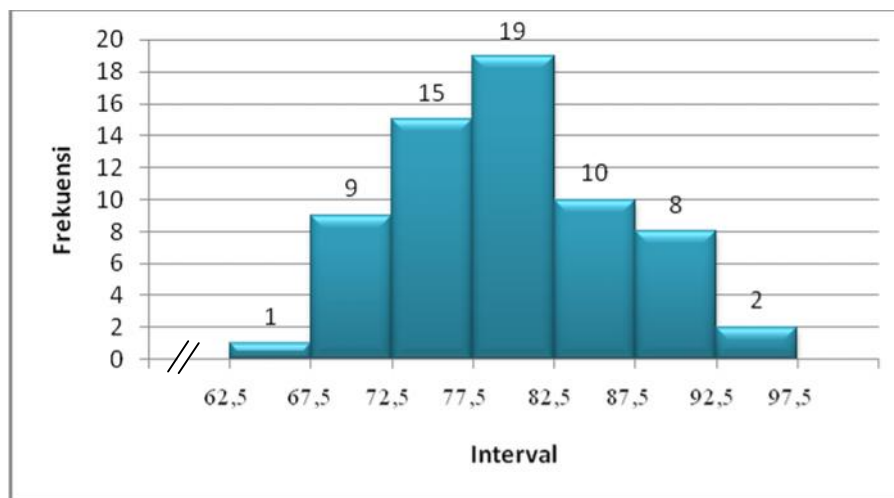
Distribusi frekuensi nilai Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Frekuensi (%)
1.	63 – 67	1	1,5625
2.	68 – 72	9	14,0625
3.	73 – 77	15	26,5625
4.	78 – 82	19	26,5625
5.	83 – 87	10	14,0625
6.	88 – 92	8	14,0625
7.	93 – 97	2	3,1250
Jumlah		64	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Berdasarkan data Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, maka dapat diketahui pengkategorian perolehan nilai yang dicapai siswa. Pengkategorian ini tidak menggunakan penelitian *Mean* atau rata-rata dan *Standar Deviasi* ideal, tetapi menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) belajarnya yaitu 75 maka dapat dikatakan siswa tuntas dalam belajarnya, sedangkan jika <75 siswa dikatakan belum tuntas dalam belajarnya. Berdasarkan data tersebut maka dapat dilihat dalam distribusi frekuensi kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan sebagai berikut:

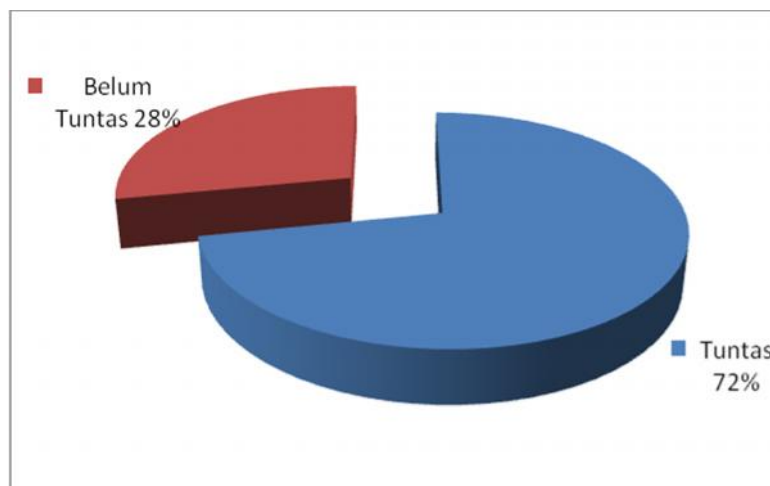
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	F (%)	Kategori
1	<75	18	28,125%	Belum tuntas
2	75	46	71,875%	Tuntas
Total		64	100	

Sumber: Data Primer

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih mempunyai Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang belum tuntas sebanyak 18 siswa atau sebesar 28,125% dibulatkan menjadi 29% dan yang sudah tuntas sebanyak 46 siswa atau sebesar 71,875% dibulatkan menjadi 72%.

Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan disajikan dalam diagram (*Pie Chart*) sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

b. Variabel Motivasi Berprestasi

Data Motivasi Berprestasi diperoleh dari lembar kuesioner yang terdiri dari 22 butir pernyataan dengan menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari empat alternatif jawaban, dimana 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Dari 22 butir pernyataan yang ada dengan jumlah responden 64 siswa, menunjukkan bahwa variabel Motivasi Berprestasi diperoleh skor tertinggi sebesar 77 dari skor

tertinggi yang mungkin dicapai sebesar $(4 \times 22) = 88$ dan skor terendah sebesar 53 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar $(1 \times 22) = 22$. Hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS Statistics 20.0 For Windows* menunjukkan *Mean* (M) sebesar 65,77; *Median* (Me) 65; *Modus* (Mo) sebesar 65; dan *Standar Deviasi* (SD) 4,743.

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Motivasi Berprestasi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges Rule* yakni jumlah kelas interval $= 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 64 \\ &= 1 + 3,3 (1,806179974) \\ &= 1 + 5,960393914 \\ &= 6,960393914 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

2) Menentukan Rentang Kelas (*Range*)

$$\begin{aligned} \text{Rentang Kelas} &= (\text{Skor Maksimun} - \text{Skor Minimum}) \\ &= 77 - 53 \\ &= 24 \end{aligned}$$

3) Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentangkkelas}}{\text{jumlahkelasinterval}}$$

$$= \frac{24}{7}$$

= 3,428571429 dibulatkan menjadi 4

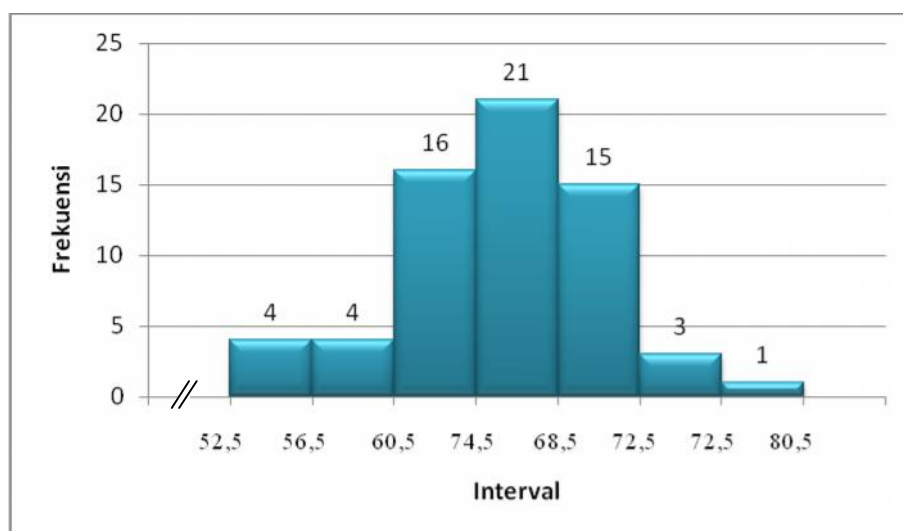
Distribusi frekuensi variabel Motivasi Berprestasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	F (%)
1.	53 – 56	4	6,2500
2.	57 – 60	4	6,2500
3.	61 – 64	16	25,0000
4.	65 – 68	21	32,8125
5.	69 – 72	15	23,4375
6.	73 – 76	3	4,6875
7.	77 – 80	1	1,5625
Jumlah		64	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Motivasi Berprestasi di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi

Data variabel penelitian perlu dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

- a) Kelompok atas
Semua siswa yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata plus satu *Standar Deviasi* ke atas ($> M + 1SD$).
- b) Kelompok sedang
Semua siswa yang mempunyai skor antara -1 SD dan +1 SD (antara $M - 1SD$ sampai $M + 1SD$).
- c) Kelompok kurang
Semua siswa yang mempunyai skor -1 SD dan yang kurang dari itu ($< M - 1SD$).

(Suharsimi, 2009: 264)

Mean ideal (M_i) dan *Standar Deviasi* ideal (SD_i) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (88 + 22) \\
 &= \frac{1}{2} (110) = 55
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (88 - 22) \\
 &= \frac{1}{6} (66) = 11
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok atas/tinggi} &= > (M + 1SD) \\
 &= > (55 + 11) \\
 &= > 66
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok sedang/cukup} &= (M - 1SD) \text{ sampai dengan } (M + 1SD) \\
 &= (55 - 11) \text{ sampai dengan } (55 + 11) \\
 &= 44 \text{ sampai dengan } 66
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok kurang/rendah} &= < (M - 1SD) \\
 &= < (55 - 11)
 \end{aligned}$$

$$= < 44$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dibuat distribusi frekuensi kecenderungan Motivasi Berprestasi sebagai berikut:

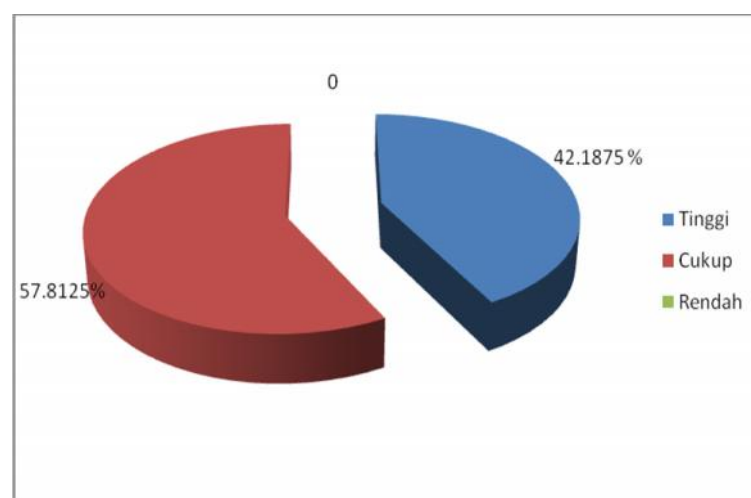
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Motivasi Berprestasi

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Frekuensi (%)	Kategori
1.	> 66	27	42,1875	Tinggi
2.	44 – 66	37	57,8125	Cukup
3.	< 44	0	0	Rendah
Jumlah		64	100	

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel tersebut, frekuensi Motivasi Berprestasi yang berada pada kategori tinggi sebanyak 27 siswa (42,1875%), kategori cukup sebanyak 37 siswa (57,8125%) dan kategori rendah sebanyak 0 siswa (0%).

Kecenderungan variabel Motivasi Berprestasi disajikan dalam diagram pie (*Pie Chart*) sebagai berikut:



Gambar 5. Pie Chart Kecenderungan Motivasi Berprestasi

c. Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Data Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru diperoleh dari lembar kuesioner yang terdiri dari 18 butir pernyataan dengan menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari empat alternatif jawaban, dimana 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Dari 18 butir pernyataan yang ada dengan jumlah responden 64 siswa, menunjukkan bahwa variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru diperoleh skor tertinggi sebesar 61 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar $(4 \times 18) = 72$ dan skor terendah sebesar 37 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar $(1 \times 18) = 18$. Hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS Statistics 20.0 For Windows* menunjukkan *Mean* (M) sebesar 51,02; *Median* (Me) sebesar 52; *Modus* (Mo) sebesar 52; dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 5,728.

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges Rule* yakni jumlah kelas interval $= 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 64\end{aligned}$$

$$= 1 + 3,3 (1,806179974)$$

$$= 1 + 5,960393914$$

$$= 6,960393914 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

2) Menentukan Rentang Kelas (*Range*)

$$\text{Rentang Kelas} = (\text{Skor Maksimun} - \text{Skor Minimum})$$

$$= 61 - 37$$

$$= 24$$

3) Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$= \frac{24}{7}$$

$$= 3,428571429 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

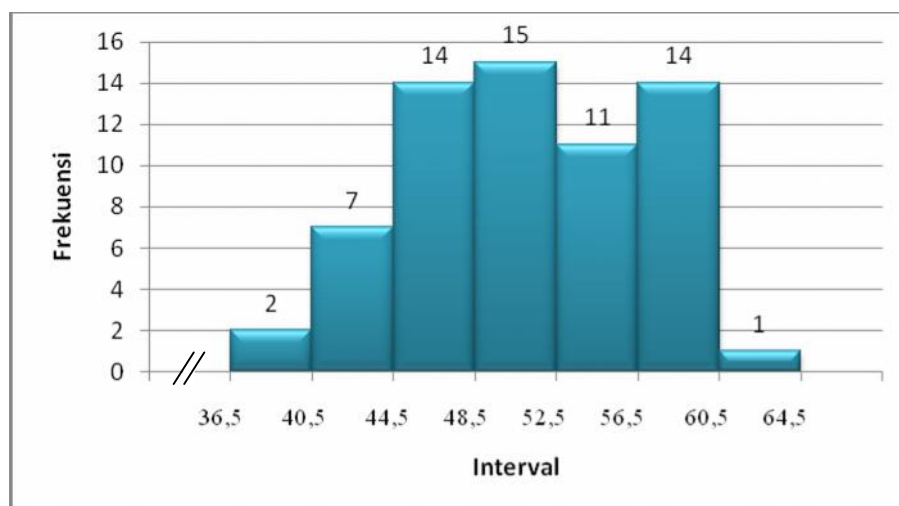
Distribusi frekuensi variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	F (%)
1.	37 – 40	2	3,1250
2.	41 – 44	7	10,9375
3.	45 - 48	14	21,8750
4.	49 – 52	15	23,4375
5.	53 – 56	11	17,1875
6.	57 – 60	14	21,875
7.	61 – 64	1	1,5625
Jumlah		64	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Data variabel penelitian perlu dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

- a) Kelompok atas
Semua siswa yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata plus satu *Standar Deviasi* ke atas ($> M + 1SD$).
- b) Kelompok sedang
Semua siswa yang mempunyai skor antara -1 SD dan +1 SD (antara $M - 1SD$ sampai $M + 1SD$).
- c) Kelompok kurang
Semua siswa yang mempunyai skor -1 SD dan yang kurang dari itu ($< M - 1SD$).

(Suharsimi, 2009: 264)

Mean ideal (M_i) dan *Standar Deviasi* ideal (SD_i) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (72 + 18)
 \end{aligned}$$

$$= \frac{1}{2} (90) = 45$$

$$\text{Standar Deviasi ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (72 - 18)$$

$$= \frac{1}{6} (54) = 9$$

$$\text{Kelompok atas/tinggi} = > (M + 1SD)$$

$$= > (45 + 9)$$

$$= > 54$$

$$\text{Kelompok sedang/cukup} = (M - 1SD) \text{ sampai dengan } (M + 1SD)$$

$$= (45 - 9) \text{ sampai dengan } (45 + 9)$$

$$= 36 \text{ sampai dengan } 54$$

$$\text{Kelompok kurang/rendah} = < (M - 1SD)$$

$$= < (45 - 9)$$

$$= < 36$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dibuat distribusi frekuensi kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebagai berikut:

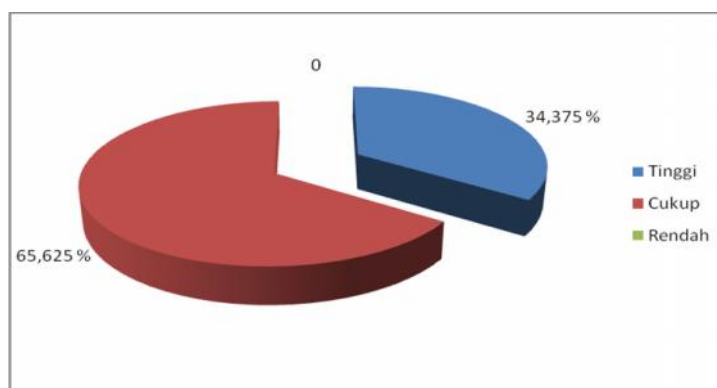
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Frekuensi (%)	Kategori
1.	>54	22	34,375	Tinggi
2.	36 – 54	42	65,625	Cukup
3.	<36	0	0	Rendah
Jumlah		64	100	

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel tersebut, pada kategori tinggi sebanyak 22 siswa (34,375%), kategori cukup sebanyak 42 siswa (65,625%) dan

kategori rendah sebanyak 0 siswa (0%). Kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru disajikan dalam diagram pie (*Pie Chart*) sebagai berikut:



Gambar 7. *Pie Chart* Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan untuk mengkonfirmasi sifat linear antara dua variabel yang diidentifikasi sesuai atau tidak dengan garis regresi. Uji linearitas dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linear jika harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan analisis data, diperoleh dari koefisien F pada baris *Deviation From Linearity* yang tercantum dalam anova tabel dari output yang dihasilkan dengan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 For Windows* harga koefisien $F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk variabel X_1 dengan Y adalah 0,466 1,86 sedangkan untuk variabel X_2 dengan Y adalah 1,613 1,82.

Berdasarkan hasil tersebut maka hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat menunjukkan hasil yang linear, sehingga analisis regresi linear dapat dilanjutkan. Untuk lebih jelasnya hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

No	Variabel		Df	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
	Bebas	Terikat				
1.	X_1	Y	15 : 47	0,466	1,86	Linear
2.	X_2	Y	20 : 42	1,613	1,82	Linear

Sumber: Data Primer yang diolah

Uji linieritas data Motivasi Berprestasi (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y). Hasil analisis menunjukkan koefisien F_{hitung} sebesar 0,466 lebih kecil dari F_{tabel} 1,86. Dengan demikian data Motivasi Berprestasi (X_1) mempunyai hubungan yang linear dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y).

Uji linieritas data Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y). Hasil analisis menunjukkan koefisien F_{hitung} sebesar 1,613 lebih kecil dari F_{tabel} 1,82. Dengan demikian data Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) mempunyai hubungan yang linear dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis korelasi berganda. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel bebas dalam

model regresi. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu sehingga model regresi yang diperoleh tidak valid.

Dari hasil uji multikolinearitas yang dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 For Windows* diketahui bahwa hasil $r_{x_1x_2} = 0,546$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas karena interkorelasi antarvariabel bebas kurang dari 0,600. Dengan demikian analisis regresi ganda dapat dilanjutkan. Hasil uji multikolinieritas secara ringkas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	X_1	X_2	Kesimpulan
X_1	1	0,546	Tidak terjadi multikolinieritas
X_2	0,546	1	

Sumber: Data Primer yang Diolah

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan satu prediktor untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga digunakan teknik analisis regresi ganda dengan dua prediktor. Kedua teknik analisis ini menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 For Windows*. Hasil yang diperoleh dari kedua analisis tersebut menguraikan pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu Motivasi Berprestasi (X_1) dan

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) yang disajikan pada tabel berikut:

1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013. Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan perhitungan program *SPSS Statistics 20.0 For Windows*. Hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana ($X_1 - Y$)

Variabel	Harga r			Harga t		Koef.	Konst.	Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	r^2	t_{hitung}	t_{tabel}			
$X_1 - Y$	0,634	0,244	0,401	6,447	1,671	0,955	16,703	Positif dan signifikan

Sumber: Data Primer yang Diolah

a. Koefisien korelasi (r)

Berdasarkan perhitungan dengan memanfaatkan program *SPSS Statistics 20.0 For Windows*, didapatkan harga r positif sebesar 0,634, artinya Motivasi Berprestasi memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Motivasi Berprestasi maka Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan juga semakin tinggi.

b. Koefisien determinasi (r^2)

Koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,401 berarti Motivasi Berprestasi mampu mempengaruhi 40,1% perubahan Prestasi Belajar

Akuntansi Keuangan. Hal ini menunjukkan masih ada 59,9% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan selain Motivasi Berprestasi.

c. Pengujian signifikansi dengan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi Motivasi Berprestasi (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y). berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 6,447, jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,671 pada taraf signifikansi 5% maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

d. Persamaan garis regresi

Besarnya harga koefisien Motivasi Berprestasi (X_1) sebesar 0,955 dan bilangan konstanta sebesar 16,703. Berdasarkan angka-angka tersebut, maka dapat disusun persamaan regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,955 X_1 + 16,703$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,955 artinya apabila Motivasi Berprestasi (X_1) meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,955.

Berdasarkan perhitungan diketahui r_{hitung} sebesar 0,634 lebih besar dari r_{tabel} 0,244 sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif

dan signifikan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013.

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis Kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013. Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan perhitungan program *SPSS Statistics 20.0 For Windows*. Hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana ($X_2 - Y$)

Variabel	Harga r			Harga t		Koef.	Konst.	Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	r^2	t_{hitung}	t_{tabel}			
$X_2 - Y$	0,696	0,244	0,484	7,632	1,671	0,869	35,185	Positif dan signifikan

Sumber: Data Primer yang Diolah

a. Koefisien korelasi (r)

Berdasarkan perhitungan dengan memanfaatkan program *SPSS Statistics 20.0 For Windows*, didapatkan harga r positif sebesar 0,696 artinya Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

b. Koefisien determinasi (r^2)

Koefisien determinasi (r^2_{xly}) sebesar 0,484 berarti Motivasi Berprestasi mampu mempengaruhi 48,4% perubahan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Hal ini menunjukkan masih ada 51,6% faktor

atau variabel lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan selain Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.

c. Pengujian signifikansi dengan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y). Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 7,632, jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,671 pada taraf signifikansi 5% maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

d. Persamaan garis regresi

Besarnya harga koefisien Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) sebesar 0,869 dan bilangan konstanta sebesar 35,185. Berdasarkan angka-angka tersebut, maka dapat disusun persamaan regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,869 X_2 + 35,185$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,869 artinya apabila Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,869.

Berdasarkan perhitungan diketahui r_{hitung} sebesar 0,696 lebih besar dari r_{tabel} 0,244 sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh

positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi ganda. Ringkasan hasil analisis regresi ganda dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 19. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel	Koef.	Konst.	Harga R dan R^2		Harga t		Keterangan
			$R_{y(1,2)}$	$R^2_{y(1,2)}$	F_{hitung}	F_{tabel}	
X_1	0,544	11,957	0,759	0,576	41,403	3,15	Positif dan signifikan
X_2	0,622						

Sumber: Data Primer yang diolah

a. Koefisien korelasi (R)

Berdasarkan perhitungan dengan memanfaatkan program *SPSS Statistics 20.0 For Windows* diperoleh hasil $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,759, artinya Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

b. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,576, berarti bahwa Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama mampu mempengaruhi 57,6% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Hal ini menunjukkan masih ada 42,4% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan selain Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.

c. Pengujian signifikansi dengan uji F

Selanjutnya, untuk mengetahui signifikansi pengaruh digunakan uji F. Setelah dilakukan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 41,403 lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,14, maka F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013.

d. Persamaan garis regresi

Besarnya harga koefisien prediktor Motivasi Berprestasi (X_1) adalah 0,544 dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) adalah 0,622. Berdasarkan angka-angka tersebut dapat disusun persamaan garis regresi dua prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,544 X_1 + 0,622 X_2 + 11,957$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika:

- 1) Nilai koefisien X_1 sebesar 0,544 yang berarti apabila nilai Motivasi Berprestasi (X_1) meningkat 1 poin, nilai Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) tetap maka Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) akan meningkat 0,544 poin.
- 2) Nilai koefisien X_2 sebesar 0,622 yang berarti apabila nilai Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) naik 1 poin, nilai Motivasi Berprestasi (X_1) tetap maka Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) akan meningkat 0,622 poin.

Berdasarkan perhitungan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013.

e. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda, dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

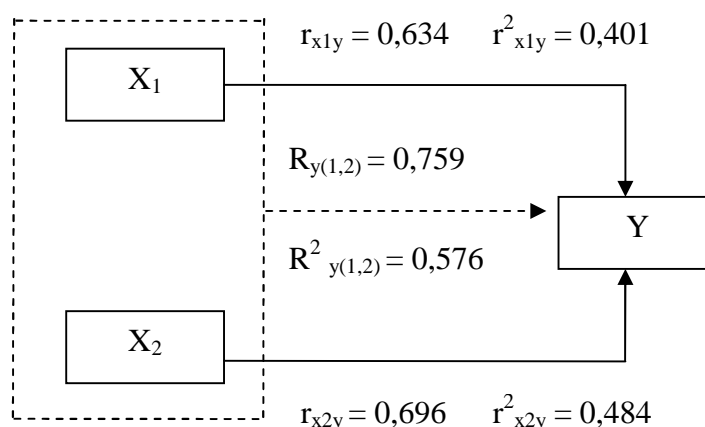
Tabel 20. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No.	Nama Variabel	Sumbangan	
		Relatif	Efektif
1.	Motivasi Berprestasi (X_1)	39,73%	22,89%
2.	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2)	60,27%	34,71%
	Total	100%	57,60%

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum di dalam tabel diketahui bahwa secara bersama-sama variabel Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memberikan Sumbangan Efektif sebesar 57,6% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dan sebesar 42,4% diberikan oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Hasil penelitian mengenai pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013 dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 8. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan:

X_1 : Variabel Motivasi Berprestasi

X_2 : Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Y : Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

—→ : Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

—→ : Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

----> : Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Berprestasi (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y). Dari hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,634 lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% sebesar 0,244 dan harga koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,401. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 6,447 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,671. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yang berarti pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan adalah signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Motivasi Berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Djaali (2012: 110) yaitu motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan dalam belajar. Teori lain dikemukakan oleh McClelland seperti yang dikutip oleh Djaali (2012: 103) bahwa terdapat tiga macam kebutuhan yaitu kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan untuk berafiliasi dan kebutuhan untuk memperoleh makanan. McClelland mengungkapkan bahwa motivasi berprestasi merupakan motivasi yang berhubungan dengan pencapaian beberapa

standar kepandaian atau standar keahlian. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 70), “Motivasi berprestasi adalah motivasi untuk berkompetisi baik dengan dirinya atau dengan orang lain dalam mencapai prestasi yang tertinggi”. Oleh karena itu Motivasi Berprestasi siswa perlu ditingkatkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Cipto Sari (2011) yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2010/2011”. Hasil penelitian tersebut yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tahun ajaran 2010/2011. Hal ini ditunjukkan dengan harga r sebesar 0,347 dan R^2 sebesar 0,121, harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $3,939 > 1,980$ dengan $N=115$.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ida Cipto Sari, maka semakin menguatkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Motivasi Berprestasi berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013. Semakin tinggi Motivasi

Berprestasi siswa maka akan semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang akan dicapai siswa

Terbuktinya hipotesis pertama tersebut juga memberikan informasi bahwa Motivasi Berprestasi perlu ditingkatkan agar Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dapat meningkat pula. Cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan Motivasi Berprestasi antara lain guru harus menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa, misalnya dengan pemberian nilai lebih bagi siswa yang aktif sehingga siswa akan tertarik mengikuti proses pembelajaran dan termotivasi untuk berprestasi. Selain itu, siswa harus lebih memperhatikan saat guru memberikan pelajaran, mencatat materi-materi yang penting, serta lebih aktif ketika proses pembelajaran berlangsung sehingga Motivasi Berprestasi siswa semakin meningkat dan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang dicapai siswa juga akan meningkat.

2. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Dari hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana (satu prediktor) diperoleh harga koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,696 lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% sebesar 0,244 dan harga koefisien determinasi (r^2) adalah 0,484. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 7,632 dan t_{tabel} pada

taraf signifikansi 5% dan sebesar 1,671. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yang berarti pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan adalah signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010: 54-72) bahwa salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah metode mengajar. Menurut Sugihartono (2007: 8), persepsi merupakan proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasi stimulus yang masuk dalam alat indera. Hal tersebut berarti bahwa stimulus dapat mempengaruhi pola pikir seseorang sehingga persepsi antar individu yang satu dengan yang lain berbeda-beda. Pola pikir tersebut akan berpengaruh terhadap perilaku masing-masing individu. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi (positif) Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang akan dicapai siswa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dyahnita Adiningsih (2012) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil

penelitian tersebut yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012

Selain itu juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Norma Dwijayati (2011) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2010/2011”. Hasil penelitian tersebut yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_1) terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan (Y) Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2010/2011

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dyahnita Adiningsih dan Norma Dwijayanti, maka semakin menguatkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013.

Terbuktinya hipotesis pertama tersebut juga memberikan informasi bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang positif perlu ditingkatkan agar Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dapat meningkat

pula. Cara yang bisa dilakukan untuk membentuk Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang positif antara lain guru menggunakan berbagai variasi metode dalam proses pembelajaran agar siswa tidak jenuh dan guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

3. Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Dari hasil analisis dengan menggunakan regresi ganda diperoleh harga koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,759 dan harga koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,576. Setelah dilakukan uji F diperoleh harga F_{hitung} sebesar 41,403 dan F_{tabel} dengan sebesar 3,140. Hal ini menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

Besarnya sumbangan Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan ditunjukkan dengan hasil analisis regresi ganda yang ditemukan, besarnya sumbangan efektif sebesar 57,6%,

sedangkan 42,4% berasal dari variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010: 54) yang menyatakan terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi faktor jasmani, faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif/motivasi berprestasi, kematangan dan kesiapan) dan faktor kelelahan. Faktor ekstern yaitu faktor yang ada di luar individu, meliputi faktor keluarga, faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah) dan faktor masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti maka dapat diidentifikasi bahwa siswa harus meningkatkan Motivasi Berprestasinya agar Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dapat meningkat. Selain itu guru juga harus memperbaiki metode pengajarnya agar Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru menjadi lebih positif.

E. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya meneliti dua faktor yaitu Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, sehingga dalam penelitian ini hanya bisa memberikan informasi seberapa besar kedua faktor tersebut

berpengaruh terhadap Prestasi Belajar, sedangkan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini tidak bisa diketahui secara rinci.

2. Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dalam penelitian ini hanya menggunakan nilai ranah kognitif mata pelajaran Akuntansi Keuangan, yaitu dari rata-rata nilai Ulangan Harian dan nilai Ujian Akhir Sekolah (UAS) semester gasal. Nilai Ulangan Harian dan nilai UAS ini dimungkinkan belum dapat mencerminkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang sesungguhnya, namun peneliti berasumsi bahwa nilai Ulangan Harian dan nilai UAS sudah dapat mencerminkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.
3. Meskipun terdapat asumsi bahwa dengan digunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data maka responden diharapkan akan memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya, tetapi kenyataannya hal tersebut sulit untuk dikontrol.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan harga r_{x1y} sebesar 0,634, r^2_{x1y} sebesar 0,401, harga t_{hitung} sebesar 6,447 lebih besar dari t_{tabel} 1,671 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Berprestasi maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang akan dicapai siswa.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan harga r_{x2y} sebesar 0,696, r^2_{x2y} sebesar 0,484, harga t_{hitung} sebesar 7,632 lebih besar dari t_{tabel} 1,671 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi (positif) Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang akan dicapai siswa.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan harga $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,759, $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,576, harga F_{hitung} sebesar 41,403 lebih besar dari F_{tabel} 3,15 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Berprestasi siswa dan semakin tinggi (positif) Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang akan dicapai siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Berprestasi maka Prestasi Belajar Akuntansi juga tinggi, sebaliknya jika Motivasi Berprestasi siswa rendah maka Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan juga rendah.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Kompetensi

Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini menunjukkan bahwa jika Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru semakin tinggi (positif) maka Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat, sebaliknya jika Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru siswa rendah maka Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan akan menurun.

3. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan atau masukan untuk menciptakan kondisi yang baik untuk kedua faktor tersebut.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan dan implikasi tersebut maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, siswa harus mempunyai Motivasi Berprestasi yang tinggi serta Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang positif. Hal tersebut dapat dilakukan diantaranya dengan menumbuhkan Motivasi Berprestasi dengan cara lebih giat belajar serta aktif di kelas. Selain itu siswa juga

memperbaiki persepsinya tentang metode mengajar guru agar lebih semangat ketika proses belajar mengajar.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dengan cara menggunakan metode mengajar yang lebih bervariasi dan media pembelajaran yang menarik sehingga membuat siswa semangat belajar karena siswa cenderung bosan dengan metode ceramah atau pemberian tugas. Selain itu, guru diharapkan ikut memberikan dorongan kepada siswa untuk meningkatkan Motivasi Berprestasi yang dimilikinya

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013. Sumbangan Efektif yang diberikan sebesar 57,6%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi tidak hanya dipengaruhi dua variabel yaitu Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru namun masih banyak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu dimungkinkan untuk peneliti lain untuk melakukan penelitian tentang variabel-variabel lain yang berkaitan dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Tjahjono. (2003). *Akuntansi Pengantar Pendekatan Terpadu - Buku 1*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Al. Haryono Jusup. (2003). *Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Bimo Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dalyono, M. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.
- Darwyan Syah, dkk. (2009). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dyahnita Adiningsih. (2012). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Hamzah B. Uno. (2008). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hani Handoko. (2003). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Ida Cipto Sari (2011). Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- King, Laura A. (2010). *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Norma Dwijayati. (2011). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Nurlan Darise. (2008). *Akuntansi Keuangan Daerah (Akuntansi Sektor Publik)*. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Oemar Hamalik. (2011). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Rudianto. (2009). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- _____. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sukardi. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakrta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutratinah Tirtonegoro. (2001). *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tohirin. (2008). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Veithzal Rivai. (2007). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wina Sanjaya. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Winkel. WS. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Media Abadi.
- Zaki Baridwan. (2004). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Angket Uji Coba Instrumen

Penelitian

Kepada:

Adik-adik siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Adik-adik siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok yang terhormat, ditengah-tengah kesibukan adik-adik dalam belajar di sekolah, perkenankanlah saya meminta kesediaan adik-adik untuk mengisi kuesioner uji coba penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul: **“PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 PENGASIH TAHUN AJARAN 2012/2013”**.

Kuesioner tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data mengenai Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru. Jawaban yang adik-adik berikan akan dirahasiakan dan tidak akan berpengaruh terhadap nilai rapor adik-adik di sekolah. Adapaun penulisan identitas hanya untuk mempermudah dalam pengolahan data saja. Saya sangat mengharapkan agar adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya.

Penelitian ini tidak akan berarti tanpa bantuan adik-adik. Atas bantuan dan partisipasi adik-adik, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti

Arlin Nosa Sefrian Sari
09403244010

KUESIONER UJI COBA PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tuliskan terlebih dahulu nama, nomor absen dan kelas pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah semua pernyataan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban di bawah ini dengan memberikan tanda centang ()

SL : Selalu	SS : Sangat Setuju
SR : Sering	S : Setuju
JR : Jarang	TS : Tidak Setuju
TP : Tidak Pernah	STS : Sangat Tidak Setuju

B. Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

C. Item Pernyataan

1. Motivasi Berprestasi

NO	PERNYATAAN	SL	SR	JR	TP
1.	Saya belajar lebih giat lagi untuk menghadapi ulangan harian pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan				
2.	Prestasi belajar Akuntansi Keuangan yang saya capai merupakan suatu kebetulan saja				
3.	Prestasi belajar Akuntansi Keuangan yang saya dapat merupakan hasil kerja keras saya				
4.	Saya lebih suka mengandalkan keberuntungan daripada harus bekerja keras untuk memperoleh hasil yang maksimal				
5.	Saya menetapkan target nilai Akuntansi Keuangan yang harus saya capai				
6.	Saya malas mengerjakan soal latihan pada Akuntansi Keuangan karena sulit				
7.	Saya tertantang untuk mengerjakan soal Akuntansi Keuangan yang sulit				

NO	PERNYATAAN	SL	SR	JR	TP
8.	Saya bersemangat untuk mencapai nilai Akuntansi Keuangan yang tinggi				
9.	Saya tidak memperdulikan nilai Akuntansi Keuangan yang diberikan oleh guru				
10.	Saya merasa senang jika orang lain memberikan saran terhadap hasil pekerjaan saya				
11.	Saya memperbaiki hasil pekerjaan saya setelah dikoreksi oleh guru				
12.	Saya mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berhubungan dengan Akuntansi Keuangan				
13.	Saya suka menyontek pekerjaan teman ketika mengerjakan tugas Akuntansi Keuangan				
14.	Saya berusaha mandiri dalam belajar Akuntansi Keuangan				
15.	Saya bekerja sama dengan teman sebelah ketika mengerjakan ulangan harian Akuntansi Keuangan				
16.	Saya mengerjakan sendiri soal ulangan harian Akuntansi Keuangan				
17.	Saya senang bersaing untuk mendapatkan prestasi yang lebih tinggi dari teman-teman saya				
18.	Saya suka membandingkan nilai yang saya peroleh pada mata pelajaran Akuntansi keuangan				
19.	Saya lebih senang mengalah daripada bersaing untuk mengungguli teman-teman saya				
20.	Saya termotivasi untuk mencapai prestasi setinggi mungkin				
21.	Saya belum puas dengan prestasi yang telah saya capai saat ini				
22.	Saya belajar lebih giat lagi setelah mendapat nilai rendah pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan				
23.	Saya malas belajar karena saya sudah lumayan pintar				
24.	Jika ada materi Akuntansi Keuangan yang belum jelas, saya berusaha mendiskusikannya dengan orang lain yang lebih tahu				
25.	Prestasi saya di masa depan harus lebih baik dari prestasi saya saat ini				

2. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Guru melibatkan siswa agar aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran Akuntansi Keuangan				
2.	Guru Akuntansi Keuangan tidak memberikan pujian ketika ada siswa yang bertanya				
3.	Guru memerhatikan proses belajar siswa saat siswa mengerjakan soal (berkeliling ke setiap meja)				
4.	Guru membantu siswa yang sedang mengalami kesulitan saat mengerjakan soal latihan Akuntansi Keuangan				
5.	Guru menegur siswa yang tidak memerhatikan saat berlangsungnya kegiatan belajar Akuntansi Keuangan				
6.	Guru tidak memberi tahu rencana materi yang akan diajarkan beserta tujuan yang akan dicapai				
7.	Guru menggunakan metode ceramah saat pelajaran Akuntansi Keuangan yang bertujuan menjelaskan suatu konsep				
8.	Guru menggunakan metode latihan saat pelajaran Akuntansi Keuangan yang bertujuan agar siswa memiliki keterampilan berhitung dalam latihan soal				
9.	Guru melakukan tanya jawab ketika siswa mulai tidak memerhatikan penjelasan guru tentang mata pelajaran Akuntansi Keuangan				
10.	Guru memberikan tugas kepada siswa ketika guru berhalangan hadir				
11.	Guru kekurangan waktu dalam menjelaskan materi Akuntansi Keuangan				
12.	Guru dalam menjelaskan materi Akuntansi Keuangan didukung dengan fasilitas yang tersedia				
13.	Guru menggunakan media pembelajaran (LCD, OHP, alat peraga) hanya pada pokok bahasan materi Akuntansi Keuangan tertentu				
14.	Siswa merasa bosan jika guru menjelaskan materi Akuntansi Keuangan tidak menggunakan media pembelajaran				
15.	Guru menjelaskan materi Akuntansi Keuangan dengan suara yang dapat didengar oleh seluruh siswa di kelas				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
16.	Guru Akuntansi Keuangan kurang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan				
17.	Dalam menjelaskan materi, guru tidak terlalu banyak membaca buku pegangan				
18.	Guru menyampaikan materi Akuntansi Keuangan disertai dengan contoh-contoh				
19.	Guru menguasai materi-materi Akuntansi Keuangan secara mendalam				
20.	Guru dalam menjelaskan materi Akuntansi Keuangan menggunakan bahasa yang mudah diterima dan dipahami oleh siswa				

LAMPIRAN 2

**Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba
Instrumen Penelitian**

MOTIVASI BERPRESTASI

No. Siswa	Butir Pernyataan																									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	74
2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	85
3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	2	4	4	3	3	4	4	3	85
4	3	3	2	3	1	3	3	3	4	3	2	1	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	72
5	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	84
6	4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	84
7	3	2	4	4	1	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3	3	81
8	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	86
9	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	4	3	3	83
10	3	4	3	1	2	3	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	72
11	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	88
12	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	85
13	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	87
14	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	64
15	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	85
16	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	80
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	75
18	3	4	3	1	1	2	2	3	4	3	2	1	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	67
19	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	85
20	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	78
21	3	3	3	4	1	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	83
22	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	3	1	4	4	4	3	3	2	3	84
23	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	70
24	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	80
25	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	84
26	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	74
27	3	3	4	4	2	3	2	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	83
28	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	1	2	4	4	3	3	4	3	83
29	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	84
30	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	68
Total	98	95	98	95	84	92	88	105	104	92	82	74	103	99	103	98	100	80	99	105	104	97	104	96	98	2393

PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU

No. Siswa	Butir Pernyataan																				Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	51
2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	65
3	4	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	66
4	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	52
5	4	2	2	4	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	64
6	4	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	66
7	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	2	3	4	4	3	4	4	4	64
8	3	2	2	2	3	1	3	4	3	3	2	3	1	1	2	3	2	3	4	3	50
9	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	1	3	4	3	56
10	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	2	4	3	2	3	3	4	53
11	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	2	56
12	3	2	2	3	4	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	67
13	4	2	2	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	4	4	2	4	4	4	64
14	3	3	1	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	1	4	3	2	4	4	3	51
15	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	4	4	4	61
16	3	3	1	3	4	2	3	2	1	3	2	3	2	1	4	2	2	3	4	3	51
17	3	1	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	52
18	3	1	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	4	2	2	3	3	3	48
19	4	2	2	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	64
20	4	1	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	2	4	4	4	66
21	4	2	2	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	4	2	2	4	4	60
22	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	69
23	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	4	2	1	4	2	2	2	3	4	52
24	4	3	2	2	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	60
25	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	65
26	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	3	3	1	3	3	3	46
27	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	55
28	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	63
29	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	60
30	3	1	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	1	4	3	2	3	3	4	52
Total	103	68	64	84	96	65	85	93	91	103	78	89	76	74	109	93	64	99	109	106	1749

LAMPIRAN 3

**Hasil Uji Validitas dan
Uji Reliabilitas**

Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Motivasi Berprestasi (X₁)

A. Uji Validitas

Correlations		Skortotal	r _{tabel}	Keterangan
item_1	Pearson Correlation	.401 [*]	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.028		
	N	30		
item_2	Pearson Correlation	.209	0.361	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.268		
	N	30		
item_3	Pearson Correlation	.416 [*]	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.022		
	N	30		
item_4	Pearson Correlation	.504 ^{**}	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.005		
	N	30		
item_5	Pearson Correlation	.455 [*]	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.012		
	N	30		
item_6	Pearson Correlation	.439 [*]	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.015		
	N	30		
item_7	Pearson Correlation	.425 [*]	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.019		
	N	30		
item_8	Pearson Correlation	.612 ^{**}	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
item_9	Pearson Correlation	.220	0.361	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.243		
	N	30		
item_10	Pearson Correlation	.423 [*]	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.020		
	N	30		
item_11	Pearson Correlation	.578 ^{**}	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001		
	N	30		
item_12	Pearson Correlation	.602 ^{**}	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		

	N	30		
item_13	Pearson Correlation	.432*	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.017		
	N	30		
item_14	Pearson Correlation	.418*	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.022		
	N	30		
item_15	Pearson Correlation	.363*	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.049		
	N	30		
item_16	Pearson Correlation	.426*	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.019		
	N	30		
item_17	Pearson Correlation	.634**	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
item_18	Pearson Correlation	-.118	0.361	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.533		
	N	30		
item_19	Pearson Correlation	.583**	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001		
	N	30		
item_20	Pearson Correlation	.412*	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.024		
	N	30		
item_21	Pearson Correlation	.392*	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.032		
	N	30		
item_22	Pearson Correlation	.407*	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.026		
	N	30		
item_23	Pearson Correlation	.431*	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.017		
	N	30		
item_24	Pearson Correlation	.385*	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.036		
	N	30		
item_25	Pearson Correlation	.424*	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.019		
	N	30		
Skortotal	Pearson Correlation	1		

Sig. (2-tailed)			
N	30		

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Uji Reliabilitas

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	22

**Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Persepsi Siswa
tentang Metode Mengajar Guru (X₂)**

A. Uji Validitas

Correlations		Skortotal	rtabel	Keterangan
item_1	Pearson Correlation	.711**	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
item_2	Pearson Correlation	.374*	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.042		
	N	30		
item_3	Pearson Correlation	.456*	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.011		
	N	30		
item_4	Pearson Correlation	.191	0.361	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.313		
	N	30		
item_5	Pearson Correlation	.437*	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.016		
	N	30		
item_6	Pearson Correlation	.669**	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
item_7	Pearson Correlation	.406*	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.026		
	N	30		
item_8	Pearson Correlation	.625**	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
item_9	Pearson Correlation	.553**	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002		
	N	30		
item_10	Pearson Correlation	.843**	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
item_11	Pearson Correlation	.504**	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.004		
	N	30		
item_12	Pearson Correlation	.369*	0.361	Valid

	Sig. (2-tailed)	.045		
	N	30		
item_13	Pearson Correlation	.443*	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.014		
	N	30		
item_14	Pearson Correlation	.681**	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
item_15	Pearson Correlation	.300	0.361	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.107		
	N	30		
item_16	Pearson Correlation	.395*	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.031		
	N	30		
item_17	Pearson Correlation	.516**	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.004		
	N	30		
item_18	Pearson Correlation	.534**	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002		
	N	30		
item_19	Pearson Correlation	.637**	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	30		
item_20	Pearson Correlation	.565**	0.361	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001		
	N	30		
Skortotal	Pearson Correlation	1		
	Sig. (2-tailed)			
	N	30		

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Uji Reliabilitas

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	18

LAMPIRAN 4

Angket Penelitian

Kepada:

Adik-adik siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1

Pengasih

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Adik-adik siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok yang terhormat, ditengah-tengah kesibukan adik-adik dalam belajar di sekolah, perkenankanlah saya meminta kesediaan adik-adik untuk mengisi kuesioner penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul: **“PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 PENGASIH TAHUN AJARAN 2012/2013”**.

Kuesioner tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data mengenai Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru. Jawaban yang adik-adik berikan akan dirahasiakan dan tidak akan berpengaruh terhadap nilai rapor adik-adik di sekolah. Adapaun penulisan identitas hanya untuk mempermudah dalam pengolahan data saja. Saya sangat mengharapkan agar adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya.

Penelitian ini tidak akan berarti tanpa bantuan adik-adik. Atas bantuan dan partisipasi adik-adik, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti

Arlin Nosa Sefrian Sari

09403244010

KUESIONER PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tuliskan terlebih dahulu nama, nomor absen dan kelas pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah semua pernyataan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban di bawah ini dengan memberikan tanda centang ()

SL : Selalu	SS : Sangat Setuju
SR : Sering	S : Setuju
JR : Jarang	TS : Tidak Setuju
TP : Tidak Pernah	STS : Sangat Tidak Setuju

B. Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

C. Item Pernyataan

1. Motivasi Berprestasi

NO	PERNYATAAN	SL	SR	JR	TP
1.	Saya belajar lebih giat lagi untuk menghadapi ulangan harian pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan				
2.	Prestasi belajar Akuntansi Keuangan yang saya dapat merupakan hasil kerja keras saya				
3.	Saya lebih suka mengandalkan keberuntungan daripada harus bekerja keras untuk memperoleh hasil yang maksimal				
4.	Saya menetapkan target nilai Akuntansi Keuangan yang harus saya capai				
5.	Saya malas mengerjakan soal latihan pada Akuntansi Keuangan karena sulit				
6.	Saya tertantang untuk mengerjakan soal Akuntansi Keuangan yang sulit				
7.	Saya bersemangat untuk mencapai nilai Akuntansi Keuangan yang tinggi				

NO	PERNYATAAN	SL	SR	JR	TP
8.	Saya merasa senang jika orang lain memberikan saran terhadap hasil pekerjaan saya				
9.	Saya memperbaiki hasil pekerjaan saya setelah dikoreksi oleh guru				
10.	Saya mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berhubungan dengan Akuntansi Keuangan				
11.	Saya suka menyontek pekerjaan teman ketika mengerjakan tugas Akuntansi Keuangan				
12.	Saya berusaha mandiri dalam belajar Akuntansi Keuangan				
13.	Saya bekerja sama dengan teman sebelah ketika mengerjakan ulangan harian Akuntansi Keuangan				
14.	Saya mengerjakan sendiri soal ulangan harian Akuntansi Keuangan				
15.	Saya senang bersaing untuk mendapatkan prestasi yang lebih tinggi dari teman-teman saya				
16.	Saya lebih senang mengalah daripada bersaing untuk mengungguli teman-teman saya				
17.	Saya termotivasi untuk mencapai prestasi setinggi mungkin				
18.	Saya belum puas dengan prestasi yang telah saya capai saat ini				
19.	Saya belajar lebih giat lagi setelah mendapat nilai rendah pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan				
20.	Saya malas belajar karena saya sudah lumayan pintar				
21.	Jika ada materi Akuntansi Keuangan yang belum jelas, saya berusaha mendiskusikannya dengan orang lain yang lebih tahu				
22.	Prestasi saya di masa depan harus lebih baik dari prestasi saya saat ini				

2. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Guru melibatkan siswa agar aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran Akuntansi Keuangan				
2.	Guru Akuntansi Keuangan tidak memberikan pujian ketika ada siswa yang bertanya				
3.	Guru memerhatikan proses belajar siswa saat siswa mengerjakan soal (berkeliling ke setiap meja)				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
4.	Guru menegur siswa yang tidak memerhatikan saat berlangsungnya kegiatan belajar Akuntansi Keuangan				
5.	Guru tidak memberi tahu rencana materi yang akan diajarkan beserta tujuan yang akan dicapai				
6.	Guru menggunakan metode ceramah saat pelajaran Akuntansi Keuangan yang bertujuan menjelaskan suatu konsep				
7.	Guru menggunakan metode latihan saat pelajaran Akuntansi Keuangan yang bertujuan agar siswa memiliki keterampilan berhitung dalam latihan soal				
8.	Guru melakukan tanya jawab ketika siswa mulai tidak memerhatikan penjelasan guru tentang mata pelajaran Akuntansi Keuangan				
9.	Guru memberikan tugas kepada siswa ketika guru berhalangan hadir				
10.	Guru kekurangan waktu dalam menjelaskan materi Akuntansi Keuangan				
11.	Guru dalam menjelaskan materi Akuntansi Keuangan didukung dengan fasilitas yang tersedia				
12.	Guru menggunakan media pembelajaran (LCD, OHP, alat peraga) hanya pada pokok bahasan materi Akuntansi Keuangan tertentu				
13.	Siswa merasa bosan jika guru menjelaskan materi Akuntansi Keuangan tidak menggunakan media pembelajaran				
14.	Guru Akuntansi Keuangan kurang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan				
15.	Dalam menjelaskan materi, guru tidak terlalu banyak membaca buku pegangan				
16.	Guru menyampaikan materi Akuntansi Keuangan disertai dengan contoh-contoh				
17.	Guru menguasai materi-materi Akuntansi Keuangan secara mendalam				
18.	Guru dalam menjelaskan materi Akuntansi Keuangan menggunakan bahasa yang mudah diterima dan dipahami oleh siswa				

LAMPIRAN 5

Rekapitulasi Data Hasil Penelitian

MOTIVASI BERPRESTASI

No. Siswa	Butir Pernyataan																						Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	64
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	63
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	65
4	4	3	2	2	2	2	4	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	60
5	3	3	4	3	3	2	4	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	70
6	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
7	4	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	63
8	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	68
9	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	55
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	62
11	4	3	3	3	3	2	4	2	2	1	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	66
12	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	71
13	3	4	3	4	2	3	4	3	3	1	3	3	2	4	2	3	4	3	4	3	4	4	69
14	4	3	2	2	2	2	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
15	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	71
16	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	55
17	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	73
18	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	71
19	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	65
20	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	68
21	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	70
22	3	3	3	4	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	64
23	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	77
24	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	55
25	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	65
26	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	65
27	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	72
28	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	67
29	4	4	2	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	73
30	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	72
31	4	4	3	3	4	2	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	70
32	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	69

33	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	64
34	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	71
35	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	66
36	4	3	3	4	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	66
37	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	67
38	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	70
39	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
40	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	64
41	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	64
42	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	64
43	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	60
44	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	65
45	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	66
46	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	64
47	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	69
48	4	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	67
49	3	3	3	3	2	2	4	2	3	1	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	63
50	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	67
51	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	53
52	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	70
53	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	63
54	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	65
55	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	63
56	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	73
57	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	1	3	2	3	3	3	3	65
58	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	67
59	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	57
60	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	65
61	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	65
62	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	64
63	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	63
64	3	4	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	70
Total	207	202	190	194	189	161	220	184	177	154	186	194	192	194	191	187	200	193	205	194	196	199	4209

PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU

No. Siswa	Butir Pernyataan																		Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	2	2	3	1	3	4	3	3	3	1	2	1	2	2	3	3	2	43
2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	1	2	1	2	3	2	2	3	3	46
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	55
4	2	3	2	2	4	3	2	2	3	1	2	1	1	3	2	4	1	2	40
5	2	3	2	2	1	4	4	3	3	1	2	2	1	2	1	2	3	3	41
6	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	1	2	1	2	3	3	3	47
7	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	51
8	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	1	1	2	2	2	3	3	48
9	3	2	2	2	2	3	4	2	3	2	3	1	2	2	2	3	2	2	42
10	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	57
11	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	1	2	2	3	4	3	3	56
12	4	3	3	2	1	4	4	4	3	3	4	2	3	3	1	4	4	4	56
13	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	1	2	3	3	4	4	4	57
14	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	4	4	4	53
15	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	1	2	4	3	4	3	3	57
16	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	1	2	2	3	3	3	42
17	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	2	4	3	3	3	4	56
18	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	1	2	3	4	3	4	3	61
19	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	4	2	3	3	1	3	3	4	53
20	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	58
21	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	60
22	3	2	4	4	2	4	4	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	4	56
23	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	1	3	3	3	4	3	3	58
24	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	4	2	3	45
25	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	58
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	49
27	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	1	3	4	3	4	54
28	3	3	2	3	1	3	3	3	3	1	2	1	2	2	2	3	3	4	44
29	3	3	4	3	3	4	4	4	3	1	4	2	1	1	2	3	3	3	51
30	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	58
31	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	51

32	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	55
33	4	3	2	4	3	4	4	3	4	2	2	2	3	3	3	4	4	3	57
34	4	2	2	3	2	3	4	3	4	2	3	2	1	3	2	4	2	3	49
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	54
36	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	57
37	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	3	57
38	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	4	50
39	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	47
40	2	2	2	3	2	3	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	37
41	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	2	3	1	2	2	3	2	2	48
42	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	52
43	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	48
44	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	57
45	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	46
46	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	1	1	1	2	2	3	3	3	45
47	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	52
48	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	52
49	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	1	1	3	3	2	52
50	4	1	3	4	3	4	4	4	3	2	4	2	3	3	2	4	4	4	58
51	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	45
52	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	52
53	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	48
54	3	4	3	3	2	3	4	2	3	2	1	2	1	3	2	3	2	2	45
55	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	52
56	4	1	3	4	3	4	4	4	3	2	4	2	3	3	2	4	4	4	58
57	4	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	52
58	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	48
59	3	3	3	3	1	4	4	2	3	2	1	2	1	2	1	2	3	2	42
60	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	42
61	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	2	2	2	3	3	3	51
62	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	51
63	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	4	1	3	2	2	3	3	3	47
64	2	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	2	2	4	2	4	4	3	56
Total	206	181	176	190	166	221	234	194	200	169	166	123	134	161	146	208	196	194	3265

**REKAPITULASI DATA
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN
KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK NEGERI 1 PENGASIH
TAHUN AJARAN 2012/2013**

No	Nama	NILAI			Nilai Akhir	Pembulatan
		UH	UAS			
		Mengelola Kartu Piutang	Mengelola Kartu Utang	Mengelola Kartu Persediaan		
1	Ariska Rohma D	71	66.7	78.3	72.00	72
2	Ayu Deffi A	70	70	81.7	73.90	74
3	Ayu H	90	84.4	91.7	88.70	89
4	Deny Triatmi	71	66.7	83.3	73.67	74
5	Desi Eka P	75	80	93.3	82.77	83
6	Desi Lestari	70	62.2	90	74.07	74
7	Dewi Angrahini	74	75.6	83.3	77.63	78
8	Dewi Intan P	91	80	83.3	84.77	85
9	Dewi Latifah	82	60	68.3	70.10	70
10	Dwi Fitriarningsih	70	67.8	70	69.27	69
11	Dwi Lestari	90	84.4	81.7	85.37	85
12	Dwi Puji Riyanti	95	88.8	90	91.27	91
13	Endah Novianti	74	75.6	93.3	80.97	81
14	Ismiatun	88	84.4	90	87.47	87
15	Khusnatun K	90	88.8	91.7	90.17	90
16	Latifah Ratanti	70	67.8	81.7	73.17	73
17	Mery Marlina	90	84.4	95	89.80	90
18	Miftakhul K N	98	88.8	91.7	92.83	93
19	Nanik K	75	75.6	95	81.87	82
20	Nur Astuti Puspa N	89	83.3	95	89.10	89
21	Nur'ainy R S B	70	70	85	75.00	75
22	Oktaviana Risky S	82	80	93.3	85.10	85
23	Puji Lestari	94	91.1	95	93.37	93
24	Rafi Nurfita	70	60	88.3	72.77	73
25	Rina Lisdiana	88	80	91.7	86.57	87
26	Rita Kurniawati L	74	75.6	83.3	77.63	78
27	Rizka Ayu Novia	94	74.4	78.3	82.23	82
28	Siti Arifah	90	66.7	58.3	71.67	72
29	Tri Giyanti	71	76.7	91.7	79.80	80

30	Umi Sayidul M	90	88.8	96.7	91.83	92
31	Wiyati L	82	66.7	85	77.90	78
32	Yuni Setyaningsih	94	80	76.7	83.57	84
33	Adhisitie Lintang P	93	91.1	81.7	88.60	89
34	Alfia Ria Rizqi	80	80	76.7	78.90	79
35	Andika Putri P	85	80	80	81.67	82
36	Aprilia Sunaryanti	87	80	78.3	81.77	82
37	Desi Wahyuni	83	84.4	86.7	84.70	85
38	Dita Wulandari	72	80	81.7	77.90	78
39	Duwi Astuti	91	83.3	70	81.43	81
40	Dwi Indri Astuti	74	74.4	40	62.80	63
41	Erna Setyaningsih	78	88.9	76.7	81.20	81
42	Haristi Susanti	82	80	61.7	74.57	75
43	Humairoh H H	87	67.8	73.3	76.03	76
44	Idka Setia Ningrum	71	67.8	68.3	69.03	69
45	Ika Nurjanah	70	66.7	66.7	67.80	68
46	Ina Widiastuti	93	70	56.7	73.23	73
47	Indah Nur Susanti	84	88.9	71.7	81.53	82
48	Kurnia Ika Lestari	93	91.1	51.7	78.60	79
49	Lia Febrianti	70	84.4	78.3	77.57	78
50	Lilis Nur Karimah	86	70	80	78.67	79
51	Maimanati Taslim	71	62.2	75	69.40	69
52	Marita Devi N	93	77.8	90	86.93	87
53	Marlinda Desy S	74	74.4	70	72.80	73
54	Nasrul Kasanah	90	53.3	86.7	76.67	77
55	Naurma Fenti P	75	70	91.7	78.90	79
56	Nurcholifah	93	88.8	90	90.60	91
57	Nurrohmah H	78	77.8	71.7	75.83	76
58	Nurul Novia H	93	67.8	80	80.27	80
59	Rizky Arif M	80	66.7	65.8	70.83	71
60	Sindy Vita Lina	74	60	70	68.00	68
61	Siti Romlah	90	76.7	60	75.57	76
62	Tyas Widayani	86	55.6	85	75.53	76
63	Wulandari	78	53.3	88.3	73.20	73
64	Yuni Wiji Lestari	93	80	83.3	85.43	85

TABULASI DATA INDUK

No	Nama	Motivasi Berprestasi (X₁)	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X₂)	Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y)
1	Ariska Rohma D	64	43	72
2	Ayu Deffi A	63	46	74
3	Ayu H	65	55	89
4	Deny Triatmi	60	40	74
5	Desi Eka P	70	41	83
6	Desi Lestari	60	47	74
7	Dewi Angrahini	63	51	78
8	Dewi Intan P	68	48	85
9	Dewi Latifah	55	42	70
10	Dwi Fitriyaningsih	62	57	69
11	Dwi Lestari	66	56	85
12	Dwi Puji Riyanti	71	56	91
13	Endah Novianti	69	57	81
14	Ismiatun	63	53	87
15	Khusnatun K	71	57	90
16	Latifah Ratanti	55	42	73
17	Mery Marlina	73	56	90
18	Miftakhul K N	71	61	93
19	Nanik K	65	53	82
20	Nur Astuti Puspa N	68	58	89
21	Nur'ainy R S B	70	60	75
22	Oktaviana Risky S	64	56	85
23	Puji Lestari	77	58	93
24	Rafi Nurfita	55	45	73
25	Rina Lisdiana	65	58	87
26	Rita Kurniawati L	65	49	78
27	Rizka Ayu Novia	72	54	82
28	Siti Arifah	67	44	72
29	Tri Giyanti	73	51	80
30	Umi Sayidul M	72	58	92
31	Wiyati L	70	51	78
32	Yuni Setyaningsih	69	55	84
33	Adhisitie Lintang P	64	57	89
34	Alfia Ria Rizqi	71	49	79

35	Andika Putri P	66	54	82
36	Aprilia Sunaryanti	66	57	82
37	Desi Wahyuni	67	57	85
38	Dita Wulandari	70	50	78
39	Duwi Astuti	68	47	81
40	Dwi Indri Astuti	64	37	63
41	Erna Setyaningsih	64	48	81
42	Haristi Susanti	64	52	75
43	Humairoh H H	60	48	76
44	Idka Setia Ningrum	65	57	69
45	Ika Nurjanah	66	46	68
46	Ina Widiastuti	64	45	73
47	Indah Nur Susanti	69	52	82
48	Kurnia Ika Lestari	67	52	79
49	Lia Febrianti	63	52	78
50	Lilis Nur Karimah	67	58	79
51	Maimanati Taslim	53	45	69
52	Marita Devi N	70	52	87
53	Marlinda Desy S	63	48	73
54	Nasrul Kasanah	65	45	77
55	Naurma Fenti P	63	52	79
56	Nurcholifah	73	58	91
57	Nurrohmah H	65	52	76
58	Nurul Novia H	67	48	80
59	Rizky Arif M	57	42	71
60	Sindy Vita Lina	65	42	68
61	Siti Romlah	65	51	76
62	Tyas Widayani	64	51	76
63	Wulandari	63	47	73
64	Yuni Wiji Lestari	70	56	85
Jumlah		4209	3265	5088

LAMPIRAN 6

Distribusi Frekuensi

DESKRIPSI DATA

Statistics

	Motivasi Berprestasi	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan
N Valid	64	64	64
Missing	0	0	0
Mean	65.77	51.02	79.50
Std. Error of Mean	.593	.716	.894
Median	65.00	52.00	79.00
Mode	65	52 ^a	73 ^a
Std. Deviation	4.743	5.728	7.149
Variance	22.500	32.809	51.111
Range	24	24	30
Minimum	53	37	63
Maximum	77	61	93
Sum	4209	3265	5088

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Motivasi Berprestasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	53	1	1.6	1.6	1.6
	55	3	4.7	4.7	6.3
	57	1	1.6	1.6	7.8
	60	3	4.7	4.7	12.5
	62	1	1.6	1.6	14.1
	63	7	10.9	10.9	25.0
	64	8	12.5	12.5	37.5
	65	9	14.1	14.1	51.6
	66	4	6.3	6.3	57.8
	67	5	7.8	7.8	65.6
	68	3	4.7	4.7	70.3
	69	3	4.7	4.7	75.0
	70	6	9.4	9.4	84.4
	71	4	6.3	6.3	90.6
	72	2	3.1	3.1	93.8

73	3	4.7	4.7	98.4
77	1	1.6	1.6	100.0
Total	64	100.0	100.0	

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	37	1	1.6	1.6	1.6
	40	1	1.6	1.6	3.1
	41	1	1.6	1.6	4.7
	42	4	6.3	6.3	10.9
	43	1	1.6	1.6	12.5
	44	1	1.6	1.6	14.1
	45	4	6.3	6.3	20.3
	46	2	3.1	3.1	23.4
	47	3	4.7	4.7	28.1
	48	5	7.8	7.8	35.9
	49	2	3.1	3.1	39.1
	50	1	1.6	1.6	40.6
	51	5	7.8	7.8	48.4
	52	7	10.9	10.9	59.4
	53	2	3.1	3.1	62.5
	54	2	3.1	3.1	65.6
	55	2	3.1	3.1	68.8
	56	5	7.8	7.8	76.6
	57	7	10.9	10.9	87.5
	58	6	9.4	9.4	96.9
	60	1	1.6	1.6	98.4
	61	1	1.6	1.6	100.0
Total		64	100.0	100.0	

Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	63	1	1.6	1.6	1.6
	68	2	3.1	3.1	4.7
	69	3	4.7	4.7	9.4
	70	1	1.6	1.6	10.9
	71	1	1.6	1.6	12.5

72	2	3.1	3.1	15.6
73	5	7.8	7.8	23.4
74	3	4.7	4.7	28.1
75	2	3.1	3.1	31.3
76	4	6.3	6.3	37.5
77	1	1.6	1.6	39.1
78	5	7.8	7.8	46.9
79	4	6.3	6.3	53.1
80	2	3.1	3.1	56.3
81	3	4.7	4.7	60.9
82	5	7.8	7.8	68.8
83	1	1.6	1.6	70.3
84	1	1.6	1.6	71.9
85	5	7.8	7.8	79.7
87	3	4.7	4.7	84.4
89	3	4.7	4.7	89.1
90	2	3.1	3.1	92.2
91	2	3.1	3.1	95.3
92	1	1.6	1.6	96.9
93	2	3.1	3.1	100.0
Total	64	100.0	100.0	

LAMPIRAN 7

Uji Prasyarat Analisis

UJI LINEARITAS $X_1 * Y$

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan * Motivasi Berprestasi	64	100.0%	0	0.0%	64	100.0%

Report

Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Motivasi Berprestasi	Mean	N	Std. Deviation
53	69.00	1	
55	72.00	3	1.732
57	71.00	1	
60	74.67	3	1.155
62	69.00	1	
63	77.43	7	4.928
64	76.75	8	8.155
65	78.00	9	7.141
66	79.25	4	7.632
67	79.00	5	4.637
68	85.00	3	4.000
69	82.33	3	1.528
70	81.00	6	4.690
71	88.25	4	6.292
72	87.00	2	7.071
73	87.00	3	6.083
77	93.00	1	
Total	79.50	64	7.149

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan * Motivasi Berprestasi	Between Groups	(Combined)	1541.952	16	96.372	2.699	.004
		Linearity	1292.404	1	1292.404	36.199	.000
		Deviation from Linearity	249.549	15	16.637	.466	.946
	Within Groups		1678.048	47	35.703		
	Total		3220.000	63			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan * Motivasi Berprestasi	.634	.401	.692	.479

UJI LINEARITAS $X_2 * Y$

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan * Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	64	100.0%	0	0.0%	64	100.0%

Report

Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	Mean	N	Std. Deviation
37	63.00	1	
40	74.00	1	
41	83.00	1	
42	70.50	4	2.082
43	72.00	1	
44	72.00	1	
45	73.00	4	3.266
46	71.00	2	4.243
47	76.00	3	4.359
48	79.00	5	4.637
49	78.50	2	.707
50	78.00	1	
51	77.60	5	1.673
52	79.43	7	4.036
53	84.50	2	3.536
54	82.00	2	0.000
55	86.50	2	3.536
56	87.20	5	3.033
57	80.71	7	8.655
58	88.50	6	5.128
60	75.00	1	
61	93.00	1	
Total	79.50	64	7.149

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan *	Between Groups	(Combined)	2280.857	21	108.612	4.857	.000
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru		Linearity	1559.673	1	1559.673	69.751	.000
		Deviation from Linearity	721.184	20	36.059	1.613	.095
	Within Groups		939.143	42	22.361		
	Total		3220.000	63			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan * Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	.696	.484	.842	.708

UJI MULTIKOLINIERITAS

Correlations

		Motivasi Berprestasi	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru
Motivasi Berprestasi	Pearson Correlation	1	.546**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	64	64
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	Pearson Correlation	.546**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 8

**Uji Hipotesis, Sumbangan Relatif dan
Sumbangan Efektif**

UJI HIPOTESIS 1 ($X_1 * Y$)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Berprestasi ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.634 ^a	.401	.392	5.576

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1292.404	1	1292.404	41.569	.000 ^b
Residual	1927.596	62	31.090		
Total	3220.000	63			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

b. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.703	9.765		1.711	.032
Motivasi Berprestasi	.955	.148	.634	6.447	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

UJI HIPOTESIS 2 ($X_2 * Y$)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696 ^a	.484	.476	5.175

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1559.673	1	1559.673	58.241	.000 ^b
Residual	1660.327	62	26.779		
Total	3220.000	63			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

b. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.185	5.843		6.022	.000
	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	.869	.114	.696	7.632	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

UJI HIPOTESIS 3 (X_1 dan $X_2 * Y$)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Motivasi Berprestasi ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.759 ^a	.576	.562	4.732

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Motivasi Berprestasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1854.136	2	927.068	41.403	.000 ^b
	Residual	1365.864	61	22.391		
	Total	3220.000	63			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

b. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Motivasi Berprestasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.957	8.341		1.434	.037
	Motivasi Berprestasi	.544	.150	.361	3.626	.001
	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	.622	.124	.499	5.009	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

SUMBANGAN RELATIF (SR) DAN SUMBANGAN EFEKTIF (SE)

Correlations

		Motivasi Berprestasi	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan
Motivasi Berprestasi	Pearson Correlation	1	.546**	.634**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	1417.484	935.234	1353.500
	Covariance	22.500	14.845	21.484
	N	64	64	64
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	Pearson Correlation	.546**	1	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	Sum of Squares and Cross-products	935.234	2066.984	1795.500
	Covariance	14.845	32.809	28.500
	N	64	64	64
Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan	Pearson Correlation	.634**	.696**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	1353.500	1795.500	3220.000
	Covariance	21.484	28.500	51.111
	N	64	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Diketahui:

$$\sum x_1 y = 1.353,500$$

$$\sum x_2 y = 1.795,500$$

$$a_1 = 0,544$$

$$a_2 = 0,622$$

$$a_1 \sum x_1 y = 736,604$$

$$a_2 \sum x_2 y = 1.116,801$$

$$JK_{\text{reg}} = 1.853,105$$

$$R\text{-square} = 0,576$$

a. Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan Relatif X_1

$$SR\% = \frac{a_1 \sum x_1 y}{JK_{\text{reg}}} \times 100\%$$

$$SR\% = \frac{736,604}{1.853,105} \times 100\%$$

$$SR\% = 39,73\%$$

Sumbangan Relatif X_2

$$SR\% = \frac{a_2 \sum x_2 y}{JK_{\text{reg}}} \times 100\%$$

$$SR\% = \frac{1.116,801}{1.853,105} \times 100\%$$

$$SR\% = 60,27\%$$

b. Sumbangan Efektif (SE)**Sumbangan Efektif X_1**

$$\begin{aligned} SE\% &= SR\% \times R^2 \\ &= 39,73\% \times 0,576 \\ &= 22,89\% \end{aligned}$$

Sumbangan Efektif X_2

$$\begin{aligned} SE\% &= SR\% \times R^2 \\ &= 60,77\% \times 0,576 \\ &= 34,71\% \end{aligned}$$

No.	Nama Variabel	Sumbangan	
		Relatif	Efektif
1.	Motivasi Berprestasi (X_1)	39,73%	22,89%
2.	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2)	60,27%	34,71%
	Total	100%	57.60%

LAMPIRAN 9

Perhitungan Uji Hipotesis Secara Manual

Perhitungan Uji Hipotesis Secara Manual

Tabulasi Data

No.	X ₁	X ₂	Y	X ₁ .Y	X ₂ .Y	Y ²	X ₁ ²	X ₂ ²	X ₁ .X ₂
1	64	43	72	4608	3096	5184	4096	1849	2752
2	63	46	74	4662	3404	5476	3969	2116	2898
3	65	55	89	5785	4895	7921	4225	3025	3575
4	60	40	74	4440	2960	5476	3600	1600	2400
5	70	41	83	5810	3403	6889	4900	1681	2870
6	60	47	74	4440	3478	5476	3600	2209	2820
7	63	51	78	4914	3978	6084	3969	2601	3213
8	68	48	85	5780	4080	7225	4624	2304	3264
9	55	42	70	3850	2940	4900	3025	1764	2310
10	62	57	69	4278	3933	4761	3844	3249	3534
11	66	56	85	5610	4760	7225	4356	3136	3696
12	71	56	91	6461	5096	8281	5041	3136	3976
13	69	57	81	5589	4617	6561	4761	3249	3933
14	63	53	87	5481	4611	7569	3969	2809	3339
15	71	57	90	6390	5130	8100	5041	3249	4047
16	55	42	73	4015	3066	5329	3025	1764	2310
17	73	56	90	6570	5040	8100	5329	3136	4088
18	71	61	93	6603	5673	8649	5041	3721	4331
19	65	53	82	5330	4346	6724	4225	2809	3445
20	68	58	89	6052	5162	7921	4624	3364	3944
21	70	60	75	5250	4500	5625	4900	3600	4200
22	64	56	85	5440	4760	7225	4096	3136	3584
23	77	58	93	7161	5394	8649	5929	3364	4466
24	55	45	73	4015	3285	5329	3025	2025	2475
25	65	58	87	5655	5046	7569	4225	3364	3770
26	65	49	78	5070	3822	6084	4225	2401	3185
27	72	54	82	5904	4428	6724	5184	2916	3888
28	67	44	72	4824	3168	5184	4489	1936	2948
29	73	51	80	5840	4080	6400	5329	2601	3723
30	72	58	92	6624	5336	8464	5184	3364	4176
31	70	51	78	5460	3978	6084	4900	2601	3570
32	69	55	84	5796	4620	7056	4761	3025	3795
33	64	57	89	5696	5073	7921	4096	3249	3648
34	71	49	79	5609	3871	6241	5041	2401	3479
35	66	54	82	5412	4428	6724	4356	2916	3564
36	66	57	82	5412	4674	6724	4356	3249	3762

No.	X_1	X_2	Y	$X_1 \cdot Y$	$X_2 \cdot Y$	Y^2	X_1^2	X_2^2	$X_1 \cdot X_2$
37	67	57	85	5695	4845	7225	4489	3249	3819
38	70	50	78	5460	3900	6084	4900	2500	3500
39	68	47	81	5508	3807	6561	4624	2209	3196
40	64	37	63	4032	2331	3969	4096	1369	2368
41	64	48	81	5184	3888	6561	4096	2304	3072
42	64	52	75	4800	3900	5625	4096	2704	3328
43	60	48	76	4560	3648	5776	3600	2304	2880
44	65	57	69	4485	3933	4761	4225	3249	3705
45	66	46	68	4488	3128	4624	4356	2116	3036
46	64	45	73	4672	3285	5329	4096	2025	2880
47	69	52	82	5658	4264	6724	4761	2704	3588
48	67	52	79	5293	4108	6241	4489	2704	3484
49	63	52	78	4914	4056	6084	3969	2704	3276
50	67	58	79	5293	4582	6241	4489	3364	3886
51	53	45	69	3657	3105	4761	2809	2025	2385
52	70	52	87	6090	4524	7569	4900	2704	3640
53	63	48	73	4599	3504	5329	3969	2304	3024
54	65	45	77	5005	3465	5929	4225	2025	2925
55	63	52	79	4977	4108	6241	3969	2704	3276
56	73	58	91	6643	5278	8281	5329	3364	4234
57	65	52	76	4940	3952	5776	4225	2704	3380
58	67	48	80	5360	3840	6400	4489	2304	3216
59	57	42	71	4047	2982	5041	3249	1764	2394
60	65	42	68	4420	2856	4624	4225	1764	2730
61	65	51	76	4940	3876	5776	4225	2601	3315
62	64	51	76	4864	3876	5776	4096	2601	3264
63	63	47	73	4599	3431	5329	3969	2209	2961
64	70	56	85	5950	4760	7225	4900	3136	3920
Total	4209	3265	5088	335969	261363	407716	278225	168633	215660

1. Analisis Regresi Sederhana

a. Pengujian hipotesis 1

Pengujian ini untuk mengetahui pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Langkah 1. Mencari korelasi sederhana

N	= 64	Y^2	= 407716
X	= 4209	XY	= 335969
$\sum X^2$	= 278225		
$\sum Y$	= 5088		

$$\begin{aligned}\sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\ &= 335969 - \frac{(4209)(5088)}{64} = 335969 - \frac{21415392}{64} = 335969 - 334615,5 \\ &\approx 1353,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\ &= 278225 - \frac{4209^2}{64} = 278225 - \frac{17715681}{64} = 278225 - 276807,5156 \\ &\approx 1417,484375\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= 407716 - \frac{(5088)^2}{64} = 407716 - \frac{25887744}{64} = 407716 - 404496 \\ &= 3220\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{\{\sum x^2\} \{\sum y^2\}}} \\ &= \frac{1353,5}{\sqrt{(1417,484375)(3220)}} = \frac{1353,5}{\sqrt{4564299,688}} = \frac{1353,5}{2136,42217} \\ &= 0,633535833 \text{ dibulatkan menjadi } \mathbf{0,634}\end{aligned}$$

Langkah 2. Mencari koefisien determinan

$$r^2 = (r)^2$$

$$= (0,633535833)^2 = 0,401367652 \text{ dibulatkan menjadi } \mathbf{0,401}$$

Langkah 3. Menguji signifikansi dengan uji t

$$t = \frac{r(\sqrt{n-2})}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= 0,633535833 \sqrt{\frac{64-2}{1-0,401367651}} = 0,633535833 \sqrt{\frac{62}{0,598632349}}$$

$$= 0,633535833 \sqrt{103,5694113} = 0,633535833 \times 10,17690578$$

$$= 6,447434484 \text{ dibulatkan menjadi } \mathbf{6,447}$$

Langkah 4. Membuat garis regresi linier sederhana

$$\sum XY = a \sum X^2 + k \sum X \quad (1)$$

$$\sum Y = a \sum X + NK \quad (2)$$

$$335969 = 278225a + 4209K \quad (1) \times 1$$

$$5088 = 4209a + 64K \quad (2) \times 65,765625$$

$$335969 = 278225a + 4209K \quad (3)$$

$$334615,5 = 276807,5156a + 4209K - \quad (4)$$

$$1353,5 = 1417,484375 a$$

$$a = 0,954860613 \text{ dibulatkan menjadi } \mathbf{0,955}$$

Mencari K

$$\sum Y = a \sum X + NK$$

$$5088 = 4209a + 64K$$

$$5088 = 4209(0,954860613) + 64K$$

$$5088 = 4019,00832 + 64K$$

$$64K = 5088 - 4019,00832$$

$$64K = 1068,99168$$

$$K = \frac{1068,99168}{64}$$

$$K = 16,702995 \text{ dibulatkan menjadi } \mathbf{16,703}$$

$$Y = aX + K$$

$$\mathbf{Y = 0,955X_1 + 16,703}$$

b. Pengujian hipotesis 2

Pengujian ini untuk mengetahui pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Langkah 1. Mencari korelasi sederhana

N	= 64	Y ²	= 407716
X	= 3265	XY	= 261363
$\sum X^2$	= 168633		
$\sum Y$	= 5088		

$$\begin{aligned}
 xy &= XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\
 &= 261363 - \frac{(3265)(5088)}{64} = 261363 - \frac{16612320}{64} = 261363 - 259567,5 \\
 &\approx 1795,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 x^2 &= X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\
 &= 168633 - \frac{(3265)^2}{64} = 168633 - \frac{10660225}{64} = 278225 - 276807,5156
 \end{aligned}$$

$$\approx 2066,984375$$

$$\begin{aligned} y^2 &= Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= 407716 - \frac{(5088)^2}{64} = 407716 - \frac{25887744}{64} = 407716 - 404496 \\ &= 3220 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{\{\sum x^2\}\{\sum y^2\}}} \\ &= \frac{1795,5}{\sqrt{(2066,984375)(3220)}} = \frac{1795,5}{\sqrt{6655689,688}} = \frac{1353,5}{2136,42217} \\ &= 0,695967367 \text{ dibulatkan menjadi } \mathbf{0,696} \end{aligned}$$

Langkah 2. Mencari koefisien determinan

$$\begin{aligned} r^2 &= (r)^2 \\ &= (0,695967367)^2 = 0,484370575 \text{ dibulatkan menjadi } \mathbf{0,484} \end{aligned}$$

Langkah 3. Menguji signifikansi dengan uji t

$$\begin{aligned} t &= \frac{r(\sqrt{n-2})}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= 0,695967367 \sqrt{\frac{64-2}{1-0,484370575}} = 0,695967367 \sqrt{\frac{62}{0,515629425}} \\ &= 0,695967367 \sqrt{120,2413924} = 0,695967367 \times 10,96546362 \\ &= 7,631604842 \text{ dibulatkan menjadi } \mathbf{7,632} \end{aligned}$$

Langkah 4. Membuat garis regresi linier sederhana

$$XY = a\sum X^2 + k\sum X \quad (1)$$

$$Y = a\sum X + NK \quad (2)$$

$$261363 = 168633a + 3265K \quad (1) \times 1$$

$$5088 = 3265a + 64K \quad (2) \times 51,015625$$

$$261363 = 168633a + 3265K \quad (3)$$

$$259567,5 = 166566,0156a + 3265K - \quad (4)$$

$$1795,5 = 2066,9844 a$$

$$a = 0,868656773 \text{ dibulatkan menjadi } \mathbf{0,869}$$

Mencari K

$$Y = a\sum X + NK$$

$$5088 = 3265a + 64K$$

$$5088 = 3265(0,868656773) + 64K$$

$$5088 = 2836,164364 + 64K$$

$$64K = 5088 - 2836,164364$$

$$64K = 2251,835636$$

$$K = \frac{2251,835636}{64}$$

$$K = 35,18493181 \text{ dibulatkan menjadi } \mathbf{35,185}$$

$$Y = aX + K$$

$$\mathbf{Y = 0,869X_2 + 35,185}$$

2. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis 3 yaitu mengetahui pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

N	=	64	Y^2	=	407716
X_1	=	4209	X_1X_2	=	215660
X_2	=	3265	X_1Y	=	335969
Y	=	5088	X_2Y	=	261363
X_1^2	=	278225			
X_2^2	=	168633			

Langkah 1. Mencari koefisien korelasi (R)

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{0,544190469(1353,5) + 0,62243062(1795,5)}{3220}}$$

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{736,5617998 + 1117,574178}{3220}}$$

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{1854,135978}{3220}}$$

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{0,575818626}$$

$$R_{y(1,2)} = 0,758827138 \text{ dibulatkan menjadi } \mathbf{0,759}$$

Langkah 2. Mencari koefisien determinan (R^2)

$$R^2 = (R)^2$$

$$R^2 = (0,758827138)^2$$

$$R^2 = 0,575818626 \text{ dibulatkan menjadi } \mathbf{0,576}$$

Langkah 3. Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F

$$\begin{aligned} F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\ &= \frac{0,575818626(64 - 2 - 1)}{2(1 - 0,575818626)} \\ &= \frac{35,12493623}{0,848362748} = 41,40320436 \text{ dibulatkan menjadi } \mathbf{41,403} \end{aligned}$$

Langkah 4. Membuat persamaan garis dengan dua prediktor

$$\begin{aligned} x_1^2 &= x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{N} \\ &= 278225 - \frac{(4209)^2}{64} = 278225 - \frac{17715681}{64} \\ &= 278225 - 276807,5156 = 1417,484375 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} x_2^2 &= x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{N} \\ &= 168633 - \frac{3265^2}{64} = 168633 - \frac{10660225}{64} \\ &= 168633 - 166566,0156 = 2066,984375 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 y^2 &= Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\
 &= 407716 - \frac{5088^2}{64} = 407716 - \frac{25887744}{64} = 407716 - 404496 \\
 &= 3220
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 x_1x_2 &= x_1x_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{N} \\
 &= 215660 - \frac{(4209)(3265)}{64} = 215660 - \frac{13742385}{64} \\
 &= 215660 - 214724,7656 = 935,234375
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 x_1y &= x_1y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \\
 &= 335969 - \frac{(4209)(5088)}{64} = 335969 - \frac{21415,392}{64} \\
 &= 335969 - 334615,5 = 1353,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 x_2y &= x_2y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} \\
 &= 261363 - \frac{(3265)(5088)}{64} = 261363 - \frac{16612,320}{64} \\
 &= 261363 - 259567,5 = 1795,5
 \end{aligned}$$

$$x_1y = a_1 \sum x_1^2 + a_2 \sum x_1x_2 \quad (1)$$

$$x_2y = a_1 \sum x_1x_2 + a_2 \sum x_2^2 \quad (2)$$

$$1353,5 = 1417,484375 a_1 + 935,234375 a_2 \quad (1) \times 2,210124467$$

$$1795,5 = 935,234375 a_1 + 2066,984375 a_2 \quad (2) \times 1$$

$$2991,403466 = 3132,816899a_1 + 2066,984375a_2 \quad (3)$$

$$1795,5 = 935,234375a_1 + 2066,984375a_2 \quad (4)$$

$$1195,903466 = 2197,582524a_1$$

$$a_1 = \frac{1195,903466}{2197,582524} = 0,544190469 \text{ dibulatkan menjadi } \mathbf{0,544}$$

$$1795,5 = 935,234375a_1 + 2066,984375a_2$$

$$1795,5 = 935,234375(0,544190469) + 2066,984375a_2$$

$$1795,5 \approx 508,9456332 + 2066,984375a_2$$

$$2066,984375a_2 \approx 1795,5 - 508,9456332$$

$$2066,984375a_2 \approx 1286,554367$$

$$a_2 = \frac{1286,554367}{2066,984375} = 0,62243062 \text{ dibulatkan menjadi } \mathbf{0,622}$$

$\begin{aligned} \overline{X_1} &= \frac{\sum X_1}{N} = \frac{4225}{64} = 65,765625 \\ \overline{X_2} &= \frac{\sum X_2}{N} = \frac{3265}{64} = 51,015625 \\ \overline{Y} &= \frac{\sum Y}{N} = \frac{5088}{64} = 79,5 \\ a_1 &= 0,544190469 \\ a_2 &= 0,62243062 \end{aligned}$
--

$$Y = 0,544190469(X_1 - 65,765625) + 0,62243062(X_2 - 51,015625) + 79,5$$

$$Y = 0,544190469X_1 - 35,78902631 + 0,62243062X_2 - 31,7536871 + 79,5$$

$$Y = 0,544190469X_1 + 0,62243062X_2 + 11,95728659$$

$$\mathbf{Y = 0,544X_1 + 0,622X_2 + 11,957}$$

LAMPIRAN 10

Tabel-tabel Statistik

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%
Baris bawah untuk 1%

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
1	161 4,052	200 4,999	216 5,403	225 5,625	230 5,764	234 5,859	237 5,928	239 5,981	241 6,022	242 6,056	243 6,082	244 6,106	245 6,142	246 6,169	248 6,208	249 6,234	250 6,258	251 6,286	252 6,302	253 6,323	253 6,334	254 6,352	254 6,361	254 6,366
2	18,51 98,49	19,00 99,00	19,16 99,17	19,25 99,25	19,30 99,30	19,33 99,33	19,36 99,34	19,37 99,36	19,38 99,38	19,39 99,40	19,4 99,41	19,41 99,42	19,42 99,43	19,43 99,44	19,44 99,45	19,45 99,46	19,46 99,47	19,47 99,48	19,47 99,48	19,48 99,49	19,49 99,49	19,49 99,49	19,50 99,50	19,50 99,50
3	10,13 34,12	9,55 30,81	9,28 29,46	9,12 28,71	9,01 28,24	8,94 27,91	8,88 27,67	8,84 27,49	8,81 27,34	8,78 27,23	8,76 27,13	8,74 27,05	8,71 26,92	8,69 26,83	8,66 26,69	8,64 26,60	8,62 26,50	8,60 26,41	8,58 26,35	8,57 26,27	8,56 26,23	8,54 26,18	8,54 26,14	8,53 26,12
4	7,71 21,20	6,94 18,00	6,59 16,69	6,39 15,98	6,26 15,52	6,16 15,21	6,09 14,98	6,04 14,80	6,00 14,66	5,96 14,54	5,93 14,45	5,91 14,37	5,87 14,24	5,84 14,15	5,80 14,02	5,77 13,93	5,74 13,83	5,71 13,74	5,70 13,69	5,68 13,61	5,66 13,57	5,65 13,52	5,64 13,48	5,63 13,46
5	6,61 16,26	5,79 13,27	5,41 12,06	5,19 11,39	5,05 10,97	4,95 10,67	4,88 10,45	4,82 10,27	4,78 10,15	4,74 10,05	4,70 9,96	4,68 9,89	4,64 9,77	4,60 9,68	4,56 9,55	4,53 9,47	4,50 9,38	4,46 9,29	4,44 9,24	4,42 9,17	4,40 9,13	4,38 9,07	4,37 9,04	4,36 9,02
6	5,99 13,74	5,14 10,92	4,76 9,78	4,53 9,15	4,39 8,75	4,28 8,47	4,21 8,26	4,15 8,10	4,10 7,98	4,06 7,87	4,03 7,79	4,00 7,72	3,96 7,60	3,92 7,52	3,87 7,39	3,84 7,31	3,81 7,23	3,77 7,14	3,75 7,09	3,72 7,02	3,71 6,99	3,69 6,94	3,68 6,90	3,67 6,88
7	5,59 12,25	4,74 9,55	4,35 8,45	4,14 7,85	3,97 8,46	3,87 8,19	3,79 7,00	3,73 6,84	3,68 6,71	3,63 6,62	3,60 6,54	3,57 6,47	3,51 6,35	3,49 6,27	3,44 6,15	3,41 6,07	3,38 5,98	3,34 5,90	3,32 5,85	3,29 5,78	3,28 5,75	3,25 5,70	3,24 5,67	3,23 5,65
8	5,32 11,26	4,46 8,65	4,07 7,59	3,84 7,01	3,69 6,63	3,58 6,37	3,50 6,19	3,44 6,03	3,39 5,91	3,34 5,82	3,31 5,74	3,28 5,67	3,23 5,56	3,20 5,48	3,15 5,36	3,12 5,28	3,08 5,20	3,05 5,11	3,03 5,06	3,00 5,00	2,98 4,96	2,96 4,91	2,94 4,88	2,93 4,86
9	5,12 10,56	4,26 8,02	3,86 6,99	3,63 6,42	3,48 6,06	3,37 5,80	3,29 5,62	3,23 5,47	3,18 5,35	3,13 5,26	3,10 5,18	3,07 5,11	3,02 5,00	2,98 4,92	2,93 4,80	2,90 4,73	2,86 4,64	2,82 4,56	2,80 4,51	2,77 4,45	2,76 4,41	2,73 4,36	2,72 4,33	2,71 4,31
10	4,96 10,04	4,10 7,56	3,71 6,55	3,48 5,99	3,33 5,64	3,22 5,39	3,14 5,21	3,07 5,06	3,02 4,95	2,97 4,85	2,94 4,78	2,91 4,71	2,86 4,60	2,82 4,52	2,77 4,41	2,74 4,33	2,70 4,25	2,67 4,17	2,64 4,12	2,61 4,05	2,59 4,01	2,56 3,96	2,55 3,93	2,54 3,91
11	4,84 9,65	3,98 7,20	3,59 6,22	3,36 5,67	3,20 5,32	3,09 5,07	3,01 4,88	2,95 4,74	2,90 4,63	2,86 4,54	2,82 4,46	2,79 4,40	2,74 4,29	2,70 4,21	2,65 4,10	2,61 4,02	2,57 3,94	2,53 3,86	2,50 3,80	2,47 3,74	2,45 3,70	2,42 3,66	2,41 3,62	2,40 3,60

V ₁ = dk pembilang																								
V ₂ = dk Penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
12	4,75 9,33	3,88 6,93	3,49 5,95	3,26 5,41	3,11 5,06	3,00 4,82	2,92 4,65	2,85 4,50	2,80 4,39	2,76 4,30	2,72 4,22	2,69 4,16	2,64 4,05	2,60 3,98	2,54 3,86	2,50 3,78	2,46 3,70	2,42 3,61	2,40 3,56	2,36 3,49	2,35 3,46	2,32 3,41	2,31 3,38	2,30 3,36
13	4,67 9,07	3,80 6,71	3,41 5,74	3,18 5,20	3,02 4,86	2,92 4,62	2,84 4,44	2,77 4,30	2,72 4,19	2,67 4,10	2,63 4,02	2,60 3,96	2,55 3,85	2,51 3,78	2,46 3,67	2,42 3,59	2,38 3,51	2,34 3,42	2,32 3,37	2,28 3,30	2,26 3,27	2,24 3,21	2,22 3,18	2,21 3,16
14	4,60 8,86	3,74 6,51	3,34 5,56	3,11 5,03	2,96 4,69	2,85 4,46	2,77 4,28	2,70 4,14	2,65 4,03	2,60 3,94	2,56 3,86	2,53 3,80	2,48 3,70	2,44 3,62	2,39 3,51	2,35 3,43	2,31 3,34	2,27 3,26	2,24 3,21	2,21 3,14	2,19 3,11	2,16 3,06	2,14 3,02	2,13 3,00
15	4,54 8,68	3,68 6,36	3,29 5,42	3,06 4,89	2,90 4,56	2,79 4,32	2,70 4,14	2,64 4,00	2,59 3,89	2,55 3,80	2,51 3,73	2,48 3,67	2,43 3,56	2,39 3,48	2,33 3,36	2,29 3,29	2,25 3,20	2,21 3,12	2,18 3,07	2,15 3,00	2,12 2,97	2,10 2,92	2,08 2,89	2,07 2,87
16	4,49 8,53	3,63 6,23	3,24 5,29	3,01 4,77	2,85 4,44	2,74 4,20	2,66 4,03	2,59 3,89	2,54 3,78	2,49 3,69	2,45 3,61	2,42 3,55	2,37 3,45	2,33 3,37	2,28 3,25	2,24 3,18	2,20 3,10	2,16 3,01	2,13 2,96	2,09 2,89	2,07 2,86	2,04 2,76	2,02 2,70	2,01 2,67
17	4,45 8,40	3,59 6,11	3,20 5,18	2,96 4,67	2,81 4,34	2,70 4,10	2,62 3,93	2,55 3,79	2,50 3,68	2,45 3,59	2,41 3,52	2,38 3,45	2,33 3,35	2,29 3,27	2,23 3,16	2,19 3,08	2,15 3,00	2,11 2,92	2,07 2,86	2,04 2,79	2,00 2,76	1,98 2,70	1,95 2,67	1,92 2,65
18	4,41 8,28	3,55 6,01	3,16 5,09	2,93 4,58	2,77 4,25	2,66 4,01	2,58 3,85	2,51 3,71	2,46 3,60	2,41 3,51	2,37 3,44	2,34 3,37	2,29 3,27	2,25 3,19	2,19 3,07	2,15 3,00	2,11 2,91	2,07 2,83	2,04 2,78	2,00 2,71	1,98 2,68	1,95 2,62	1,93 2,59	1,92 2,57
19	4,38 8,18	3,52 5,93	3,13 5,01	2,90 4,50	2,74 4,17	2,63 3,94	2,55 3,77	2,48 3,63	2,43 3,52	2,38 3,43	2,34 3,36	2,31 3,30	2,26 3,19	2,21 3,12	2,15 3,00	2,11 2,92	2,07 2,84	2,02 2,76	2,00 2,70	1,96 2,63	1,94 2,60	1,91 2,54	1,90 2,51	1,88 2,49
20	4,35 8,10	3,49 5,85	3,10 4,94	2,87 4,43	2,71 4,1	2,60 3,87	2,52 3,71	2,45 3,56	2,40 3,45	2,35 3,37	2,31 3,30	2,28 3,23	2,23 3,13	2,18 3,05	2,12 2,94	2,08 2,86	2,04 2,77	1,99 2,69	1,96 2,63	1,92 2,56	1,90 2,53	1,87 2,47	1,85 2,44	1,84 2,42
21	4,32 8,02	3,47 5,78	3,07 4,87	2,84 4,37	2,68 4,04	2,57 3,81	2,49 3,65	2,42 3,51	2,37 3,40	2,32 3,31	2,28 3,24	2,25 3,17	2,20 3,07	2,15 2,99	2,09 2,88	2,05 2,80	2,00 2,72	1,96 2,63	1,93 2,58	1,89 2,51	1,87 2,47	1,84 2,42	1,81 2,38	1,80 2,36
22	4,30 7,94	3,44 5,72	3,05 4,82	2,82 4,31	2,66 3,99	2,55 3,76	2,47 3,59	2,40 3,45	2,35 3,35	2,30 3,26	2,26 3,18	2,23 3,12	2,18 3,02	2,13 2,94	2,07 2,83	2,03 2,75	1,98 2,67	1,93 2,58	1,91 2,53	1,88 2,46	1,87 2,42	1,84 2,37	1,81 2,33	1,80 2,31
23	4,28 7,88	3,42 5,66	3,03 4,76	2,80 4,26	2,64 3,94	2,53 3,71	2,45 3,54	2,38 3,41	2,32 3,30	2,28 3,21	2,24 3,14	2,20 3,07	2,14 2,97	2,10 2,89	2,04 2,78	2,00 2,70	1,96 2,62	1,91 2,53	1,88 2,48	1,87 2,41	1,84 2,37	1,82 2,32	1,80 2,28	1,78 2,26
24	4,26 7,82	3,40 5,61	3,01 4,72	2,78 4,22	2,62 3,90	2,51 3,67	2,43 3,50	2,36 3,36	2,30 3,25	2,26 3,17	2,22 3,09	2,18 3,03	2,13 2,93	2,09 2,85	2,02 2,74	1,98 2,66	1,94 2,58	1,89 2,49	1,86 2,44	1,82 2,36	1,80 2,33	1,77 2,27	1,74 2,23	1,72 2,21
25	4,24 7,77	3,38 5,57	2,99 4,68	2,76 4,18	2,60 3,86	2,49 3,63	2,41 3,46	2,34 3,32	2,28 3,21	2,24 3,13	2,20 3,05	2,16 2,99	2,11 2,89	2,06 2,81	2,00 2,70	1,96 2,62	1,92 2,54	1,87 2,45	1,84 2,40	1,82 2,32	1,80 2,29	1,77 2,23	1,74 2,19	1,72 2,17
26	4,22 7,72	3,37 5,53	2,98 4,64	2,74 4,14	2,59 3,82	2,47 3,59	2,39 3,42	2,32 3,29	2,27 3,17	2,22 3,09	2,18 3,02	2,15 2,96	2,10 2,86	2,05 2,77	1,99 2,66	1,95 2,58	1,90 2,50	1,85 2,41	1,82 2,36	1,80 2,28	1,78 2,25	1,76 2,19	1,72 2,15	1,69 2,13

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
27	4,21 7,68	3,35 5,49	2,96 4,60	2,73 4,11	2,57 3,79	2,46 3,56	2,37 3,39	2,30 3,26	2,25 2,14	2,20 3,06	2,16 2,98	2,13 2,93	2,08 2,83	2,03 2,74	1,97 2,63	1,93 2,55	1,88 2,47	1,84 2,38	1,80 2,33	1,76 2,25	1,74 2,21	1,71 2,16	1,68 2,12	1,67 2,10
28	4,20 7,64	3,34 5,45	2,95 4,57	2,71 4,07	2,56 3,76	2,44 3,53	2,36 3,36	2,29 3,23	2,24 3,11	2,19 3,03	2,15 2,95	2,12 2,90	2,06 2,80	2,02 2,71	1,96 2,60	1,91 2,52	1,87 2,44	1,81 2,35	1,78 2,30	1,75 2,22	1,72 2,18	1,69 2,13	1,67 2,09	1,65 2,06
29	4,18 7,60	3,33 5,42	2,93 4,54	2,70 4,04	2,54 3,73	2,43 3,50	2,35 3,33	2,28 3,20	2,22 3,08	2,18 3,00	2,14 2,92	2,10 2,87	2,05 2,77	2,00 2,68	1,94 2,57	1,90 2,49	1,85 2,41	1,80 2,32	1,77 2,27	1,73 2,19	1,71 2,15	1,68 2,10	1,65 2,06	1,64 2,03
30	4,17 7,56	3,32 5,39	2,92 4,51	2,69 4,02	2,53 3,70	2,42 3,47	2,34 3,30	2,27 3,17	2,21 3,06	2,16 2,98	2,12 2,90	2,09 2,84	2,04 2,74	1,99 2,66	1,93 2,55	1,89 2,47	1,84 2,38	1,79 2,29	1,76 2,24	1,72 2,16	1,69 2,13	1,66 2,07	1,64 2,03	1,62 2,01
32	4,15 7,50	3,30 5,34	2,90 4,46	2,67 3,97	2,51 3,66	2,40 3,42	2,32 3,25	2,25 3,12	2,19 3,01	2,14 2,94	2,10 2,86	2,07 2,80	2,02 2,70	1,97 2,62	1,91 2,51	1,86 2,42	1,82 2,34	1,76 2,25	1,74 2,20	1,69 2,12	1,67 2,08	1,64 2,02	1,61 1,98	1,59 1,96
34	4,13 7,44	3,28 5,29	2,88 4,42	2,65 3,93	2,49 3,61	2,38 3,38	2,30 3,21	2,23 3,08	2,17 2,97	2,12 2,89	2,08 2,82	2,05 2,76	2,00 2,66	1,95 2,58	1,89 2,47	1,84 2,38	1,80 2,30	1,74 2,21	1,71 2,15	1,67 2,08	1,64 2,04	1,61 1,98	1,59 1,94	1,57 1,91
36	4,11 7,39	3,26 5,25	2,86 4,38	2,63 3,89	2,48 3,58	2,36 3,35	2,28 3,18	2,21 3,04	2,15 2,94	2,10 2,86	2,06 2,78	2,03 2,72	1,98 2,62	1,93 2,54	1,87 2,43	1,82 2,35	1,78 2,26	1,72 2,17	1,69 2,12	1,65 2,04	1,62 2,00	1,59 1,94	1,56 1,9	1,55 1,87
38	4,10 7,35	3,25 5,21	2,85 4,34	2,62 3,86	2,46 3,54	2,35 3,32	2,26 3,15	2,19 3,02	2,14 2,91	2,09 2,82	2,05 2,75	2,02 2,69	1,96 2,59	1,92 2,51	1,85 2,40	1,80 2,32	1,76 2,22	1,71 2,14	1,67 2,08	1,63 2,00	1,6 1,97	1,57 1,90	1,54 1,86	1,53 1,84
40	4,08 7,31	3,23 5,18	2,84 4,31	2,61 3,83	2,45 3,51	2,34 3,29	2,25 3,12	2,18 2,99	2,12 2,88	2,07 2,80	2,04 2,73	2,00 2,66	1,95 2,56	1,90 2,49	1,84 2,37	1,79 2,29	1,74 2,20	1,69 2,11	1,66 2,05	1,61 1,97	1,59 1,94	1,55 1,88	1,53 1,84	1,51 1,81
42	4,07 7,27	3,22 5,15	2,83 4,29	2,59 3,80	2,44 3,49	2,32 3,26	2,24 3,10	2,17 2,96	2,11 2,86	2,06 2,77	2,02 2,70	1,99 2,64	1,94 2,54	1,89 2,46	1,82 2,35	1,78 2,26	1,73 2,17	1,68 2,08	1,64 2,02	1,6 1,94	1,57 1,91	1,54 1,85	1,51 1,80	1,49 1,78
44	4,06 7,24	3,21 5,12	2,82 4,26	2,58 3,78	2,43 3,46	2,31 3,24	2,23 3,07	2,16 2,94	2,10 2,84	2,05 2,75	2,01 2,68	1,98 2,62	1,92 2,52	1,88 2,44	1,81 2,32	1,76 2,24	1,72 2,15	1,66 2,06	1,63 2,00	1,58 1,92	1,56 1,88	1,52 1,82	1,50 1,78	1,48 1,75
46	4,05 7,21	3,20 5,10	2,81 4,24	2,57 3,76	2,42 3,44	2,30 3,22	2,22 3,05	2,14 2,92	2,09 2,82	2,04 2,73	2,00 2,66	1,97 2,60	1,91 2,50	1,87 2,42	1,80 2,30	1,75 2,22	1,71 2,13	1,65 2,04	1,62 1,98	1,57 1,90	1,54 1,86	1,51 1,80	1,48 1,76	1,46 1,72
48	4,04 7,19	3,19 5,08	2,80 4,22	2,56 3,74	2,41 3,42	2,30 3,20	2,21 3,04	2,14 2,90	2,08 2,80	2,03 2,71	1,99 2,64	1,96 2,58	1,90 2,48	1,86 2,40	1,79 2,28	1,74 2,20	1,70 2,11	1,64 2,02	1,61 1,96	1,56 1,88	1,53 1,84	1,50 1,78	1,47 1,73	1,45 1,70
50	4,03 7,17	3,18 5,06	2,79 4,20	2,56 3,72	2,40 3,41	2,29 3,18	2,20 3,02	2,13 2,88	2,07 2,78	2,02 2,70	1,98 2,62	1,95 2,56	1,90 2,46	1,85 2,39	1,78 2,26	1,74 2,18	1,69 2,10	1,63 2,00	1,60 1,94	1,55 1,86	1,52 1,82	1,48 1,76	1,46 1,71	1,44 1,68
55	4,02 7,12	3,17 5,01	2,78 4,16	2,54 3,68	2,38 3,37	2,27 3,15	2,18 2,98	2,11 2,85	2,05 2,75	2,00 2,66	1,97 2,59	1,93 2,53	1,88 2,43	1,83 2,35	1,76 2,23	1,72 2,15	1,67 2,06	1,61 1,96	1,58 1,90	1,52 1,82	1,50 1,78	1,46 1,71	1,43 1,66	1,41 1,64

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
	7,01	2,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,20	1,25	1,22
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,2	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,9	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
∞	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

LAMPIRAN 11

Surat Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMK NEGERI 1 DEPOK

Ringroad Utara Maguwoharjo, Depok, Sleman. Kode Pos: 55282;
Telepon: (0274) 885663. Email: smkdepok1@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN

Nomor: 074/025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. EKA SETIADI
NIP : 19591208 198403 1 008
Jabatan : Kepala SMK Negeri 1 Depok

menerangkan bahwa:

Nama : Arlin Nosa Sefrian Sari
Status : Mahasiswa Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
NIM : 09403244010

telah melaksanakan Uji Coba Instrumen Penelitian dengan judul “ Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013 ”

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 15 Januari 2013

Kepala Sekolah,



Drs. EKA SETIADI

NIP 19591208 198403 1 008



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 PENGASIH

Jl. Kawijo 11 Kabupaten Kulon Progo 55652, Telp. (0274) 773081, Fax. (0274) 774636
e-mail : smk1png@yahoo.com website : <http://www.smkn1pengasih.net/>



SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4/068.....

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Tri Subandi, M.Pd.
NIP : 19630327 198703 1 011
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ARLIN NOSA SEFRIAN SARI
NIM : 09403244010
Jurusan : Pendidikan Akuntansi
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa
tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi
Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Kompetensi
Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun
Ajaran 2012/2013
Waktu Penelitian : 18 Desember 2012 s.d. 9 Januari 2013

Saudara tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian sesuai dengan judul Skripsi pada SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo
Kepala **23 JAN 2013**


Drs. TRI SUBANDI, M.Pd.
Pembina, IV/a **Kr**
NIP 19630327 198703 1 011



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 3219 / 2012

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Dekan Fak. Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 2413/UN34.18/PL/2012
Hal : Uji Coba Instrumen

Tanggal : 11 Desember 2012

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ARLIN NOSA SEFRAN SARI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09403244010
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Kampus Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Pengasih, Pengasih Kulon Progo
No. Telp / HP : 085740329567
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN PERSEPSI SISWA TENTANG
METODE MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUTANSI
KEUANGAN SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN AKUTANSI SMK
NEGERI 1 PENGASIH TAHUN AJARAN 2012/2013**
Lokasi : SMK Negeri 1 Depok
Waktu : Selama 1 bulan mulai tanggal: 13 December 2012 s/d 13 Januari 2013

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 13 Desember 2012

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris
u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Depok
6. Ka. SMK Negeri 1 Depok (Uji Instrumen)
7. Dekan Fak. Ekonomi-UNY





PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/9566/V/12/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Ekonomi UNY

Nomor : 2413/UN34.18/PL/2012

Tanggal : 12 Desember 2012

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ARLIN NOSA SEFRIAN SARI

NIP/NIM : 09403244010

Alamat : Karangmalang Yogyakarta

Judul : PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 PENGASIH TAHUN AJARAN 2012/2013

Lokasi : SMK N 1 Kec. PENGASIH, Kota/Kab. KULON PROGO

Waktu : 14 Desember 2012 s/d 14 Maret 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 14 Desember 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH

NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Kulon Progo cq KPT
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Ekonomi UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
KANTOR PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00795/XII/2012

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/9566/V/12/2012, TANGGAL : 14 DESEMBER 2012, PERIHAL IJIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 15 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 56 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelayanan pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.

Diizinkan kepada : **ARLIN NOSA SEFRAN SARI**
NIM / NIP : **09403244010**
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Keperluan : **IJIN PENELITIAN**
Judul/Tema : **PENGARUH MUTIVASI BERPRESTASI DAN PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTASI KEUANGAN SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTASI SMK NEGERI 1 PENGASIH TAHUN AJARAN 2012 / 2013**

Lokasi : **SMK N 1 KEC. PENGASIH KAB. KULON PROGO**

Waktu : **14 Desember 2012 s/d 14 Maret 2013**

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap kepada para Pejabat Pemerintah setempat untuk dapat membantu seperlunya.

Ditetapkan di: **Wates**

Pada Tanggal : **17 Desember 2012**

KEPALA KANTOR PELAYANAN TERPADU



Drs. L. BOWO PRISTYANTO

Pembina Tk.I ; IV/b

NIP. 19651029 199203 1 004

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbanglinmas Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Wates Kab. Kulon Progo
5. Kepala SMK N 1, Pengasih, Kab. Kulon Progo
6. Yang Bersangkutan
7. Arsip